

**HUBUNGAN POLA PENGASUHAN DENGAN
KEMATANGAN EMOSI PADA REMAJA DI KECAMATAN
BANDAR DUA KABUPATEN PIDIE JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**YULIA INDRIANI
NIM. 150901026**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020**

**HUBUNGAN POLA PENGASUHAN DENGAN KEMATANGAN
EMOSI PADA REMAJA DI KECAMATAN BANDAR DUA
KABUPATEN PIDIE JAYA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

**YULIA INDRIANI
NIM. 150901026**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



**Fithriani, S.Ag., M.Ag
NIP. 19751201200702002**

Pembimbing II,



**Fatmawati, S.Psi., B.Psych(Hons), M.Sc
NIP. 199002022019032022**

**HUBUNGAN POLA PENGASUHAN DENGAN KEMATANGAN EMOSI PADA
REMAJA DI KECAMATAN BANDAR DUA KABUPATEN PIDIE JAYA**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**YULIA INDRIANI
NIM.150901026**

Pada Hari/Tanggal

**Jumat, 17 Januari 2020 M
21 Jumadil Awal 1441 H**

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

**Fitriani, S.Ag., M.Ag
NIP. 19751201200702002**

Sekretaris,

**Fatmawati, S.Psi., B.Psych(Hons), M.Sc
NIP. 199002022019032022**

Penguji I,

**Barmawi, S.Ag., M.Si
NIP. 197001032014111002**

Penguji II,

**Dr. Fajran Zain, S.Ag, M.Si., MA
NIDN. 20031273303**



**Mengetahui,
Ketua Panitia Psikologi UIN Ar-Raniry,**

**Alhami, MA
NIP. 196512051992032003**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Yulia Indriani

NIM : 150901026

Jenjang : Strata Satu (S-1)


Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana dari suatu perguruan tinggi di Banda Aceh, dan sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 10 Januari 2020



Yang menyatakan


Yulia Indriani
NIM. 150901026

Hubungan Pola Pengasuhan Dengan Kematangan Emosi Pada Remaja di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya

ABSTRAK

Pada dasarnya semua orang dilahirkan sama derajatnya dengan jiwa bersih dan tanpa dosa, perilaku dan pengaruh lingkungan lah yang membuat orang itu berbeda-beda. Remaja akan berkembang sesuai yang diharapkan oleh lingkungan budayanya, kepribadiannya dibentuk oleh gagasan-gagasan, kepercayaan-kepercayaan, nilai-nilai, dan norma-norma yang diajarkan atau biasanya disebut dengan pola pengasuhan orangtua. Pola asuh orangtua yang akan mempengaruhi matangnya emosi pada remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola pengasuhan dengan kematangan emosi pada remaja di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan sampel berdasarkan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 326 orang. Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah remaja berusia 10-18 tahun, memiliki ibu yang bekerja, tinggal di Kecamatan Bandar Dua, dan bersedia menjadi responden. Teknik pengumpulan data menggunakan Skala Pola Pengasuhan dan Skala Kematangan Emosi. Analisis data menggunakan korelasi *Pearson product moment* menunjukkan $r = 0,232$ $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola pengasuhan dan kematangan emosi pada remaja di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya, dimana semakin baik pola pengasuhan maka semakin baik kematangan emosi pada remaja.

Kata Kunci: Pola Pengasuhan, Kematangan Emosi, Remaja

AR - R A N I R Y

Relationship Between Parenting With Emotional Maturity Almost

Adolescents In Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya

ABSTRACT

Basically, all human were born with pure soul, but behaviour and environment make people different. Youth will develop exactly what their cultural environment expects, his personality was shaped by ideas, beliefs, values, and the norms that are being taught or commonly referred to parenting pattern. The purpose of this study was to identify the relationship between parenting with emotional maturity among adolescence in Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie jaya. This research used quantitative methods with sampling based on purposive sampling techniques. The samples in this study amounted to 326 people. The characteristics of the sample were a 10-18 year old teenager, having working mothers, living in Kecamatan Bandar Dua, willing to be a respondent. Data-collection techniques used were scale of parenting and scale of emotional maturity. Data analysis used correlation Pearson product moment indicate $r = 0,232$ $p = 0,000$ ($p < 0,05$). It suggested that there was significant relationship parenting and emotional maturity among adolescent in Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie jaya, where the better the parenting the better the emotional maturity among adolescents, vise versa.

Keywords : Parenting Pattern, Emotional Maturity, Teenager



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah_Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pola Pengasuhan dengan Kematangan Emosi Pada Remaja di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana jenjang strata satu (S-1) di Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan hal tersebut maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak M. Nasir dan Ibu Syofianis yang senantiasa mendoakan dan mendukung dengan segenap cinta dan kasih sayang. Sesungguhnya skripsi ini adalah sedikit tanda bakti penulis kepada kalian.
2. Ibu Dr. Salami, MA selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog selaku Wakil Dekan I Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah banyak memberi motivasi kepada penulis.

4. Bapak Dr. Muhammad Nasir, M.Hum selaku pembimbing akademik yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan Program Studi Psikologi.
5. Ibu Fitriani, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing pertama dalam penyelesaian skripsi, yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi serta telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Fatmawati, S.Psi., B. Psych(Hons), M.Sc selaku pembimbing kedua dalam penyelesaian skripsi, yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi serta telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu, mendidik dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
8. Abang dan kakak tercinta Heri Sukmana, Irwan Sukmana, Camelia, dan adik ku Eka Satria.
9. Terima kasih kepada sahabat-sahabat tercinta Novita Yurizky, Fatma Sepita Syarah, Putri, Ropianda, Khairunnisak, Oja, Fitry, Fira, Maya dan seluruh teman-teman angkatan 2015 Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberi banyak motivasi dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh partisipan yang telah bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan mutlak milik Allah SWT. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak terkait, terutama di lingkungan akademik program studi psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta para pembaca pada umumnya, Amin.

Banda Aceh, 10 Januari 2020

Yulia Indriani



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGUJI	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	9
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Pola Pengasuhan	12
1. Pengertian Pola Pengasuhan	12
2. Macam-Macam Pola Pengasuhan	14
3. Aspek-Aspek Pola Pengasuhan	17
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Pengasuhan	19
B. Kematangan Emosi	21
1. Pengertian Kematangan Emosi	21
2. Ciri-Ciri Kematangan Emosi	24
3. Aspek-Aspek Kematangan Emosi	24
4. Faktor-Faktor Kematangan Emosi	25
C. Remaja	28
1. Pengertian Remaja	28
2. Tugas Perkembangan Remaja	29
3. Perkembangan Remaja	30
D. Kerangka Konseptual	32
E. Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	35
B. Variabel Penelitian	35
C. Definisi Operasional	35
1. Pola Pengasuhan	35
2. Kematangan Emosi	36
D. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian	37
2. Pelaksanaan Uji Coba (<i>Try Out</i>) Alat Ukur	40
3. Pelaksanaan Penelitian	41
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	41
1. Validitas	41
2. Reliabilitas	44
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	47
1. Teknik Pengolahan Data	47
2. Teknik Analisis Data	48
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 49
A. Deskripsi Subjek Penelitian	49
B. Hasil Penelitian	51
1. Katagorisasi Data Penelitian	51
2. Uji Prasyarat	57
3. Uji Hipotesis	58
C. Pembahasan	58
 BAB V PENUTUP	 63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
 DAFTAR PUSTAKA	 65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hubungan Pola Pengasuhan dengan Karakteristik Remaja.....	16
Tabel 3.1	<i>Blue Print</i> Skala Pola Pengasuhan.....	38
Tabel 3.2	Skor Skala <i>Favorable</i> dan Skor Skala <i>Unfavorable</i>	39
Tabel 3.3	<i>Blue Print</i> Skala Kematangan Emosi	39
Tabel 3.4	Skor Skala <i>Favorable</i> dan Skor Skala <i>Unfavorable</i>	40
Tabel 3.5	Koefisien <i>CVR</i> Skala Pola Pengasuhan	42
Tabel 3.6	Koefisien <i>CVR</i> Skala Kematangan Emosi	43
Tabel 3.7	Koefisien <i>CVR</i> Akhir Skala Pola Pengasuhan	43
Tabel 3.8	Koefisien <i>CVR</i> Akhir Skala Kematangan Emosi.....	44
Tabel 3.9	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Pola Pengasuhan	45
Tabel 3.10	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kematangan Emosi.....	46
Tabel 3.11	<i>Blue Print</i> Akhir Skala Pola Pengasuhan.....	47
Tabel 3.12	<i>Blue Print</i> Akhir Skala Kematangan Emosi	47
Tabel 4.1	Demografi Sampel Penelitian	49
Tabel 4.2	Deskripsi Data Penelitian Skala Pola Pengasuhan	52
Tabel 4.3	Rumus Kategorisasi Skala Pola Pengasuhan	53
Tabel 4.4	Kategorisasi Skala Pola Pengasuhan Pada Remaja di Kec Bandar Dua	54
Tabel 4.5	Deskripsi Data Penelitian Skala Kematangan Emosi	54
Tabel 4.6	Rumus Kategorisasi Skala Kematangan Emosi.....	56
Tabel 4.7	Kategorisasi Skala Kematangan Emosi Pada Remaja di Bandar Dua	56
Tabel 4.8	Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian	57
Tabel 4.9	Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian.....	57
Tabel 4.10	Uji Hipotesis Data Penelitian.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	33
------------	---------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabulasi Koefesien CVR Skala Pola Pengasuhan dan Kematangan Emosi
- Lampiran 2 Skala Penelitian Uji Coba Pola Pengasuhan dan Kematangan Emosi Pada Remaja di Kecamatan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya
- Lampiran 3 Tabulasi Skor Data Uji Coba Skala Pola Pengasuhan dan Kematangan Emosi
- Lampiran 4 Reliabilitas Skala Pola Pengasuhan dan Kematangan Emosi
- Lampiran 5 Skala Penelitian Setelah Uji Coba Pola Pengasuhan dan Kematangan Emosi Pada Remaja di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya
- Lampiran 6 Tabulasi Skor Data Penelitian Setelah Uji Coba Pola Pengasuhan dan Kematangan Emosi Pada Remaja di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya
- Lampiran 7 Analisis Deskriptif Skala Pola Pengasuhan dan Kematangan Emosi
- Lampiran 8 Analisis Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Korelasi
- Lampiran 9 Surat Keputusan (SK) Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu periode dalam rentang kehidupan individu adalah masa (fase) remaja. Fase ini merupakan segmen kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan individu dan merupakan suatu transisi yang dapat diarahkan kepada perkembangan masa dewasa yang sehat. Fase remaja adalah masa transisi dari fase anak menuju dewasa, dimana terjadinya pacu tumbuh (*growth spurt*), muncul ciri-ciri seks sekunder, dan terjadi perubahan-perubahan psikologis serta kognitif (Mansur, 2012, hlm. 100).

Pada dasarnya semua orang dilahirkan sama derajatnya dengan jiwa bersih dan tanpa dosa, perilaku dan pengaruh lingkungan lah yang membuat orang itu berbeda-beda. Remaja akan berkembang sesuai yang diharapkan oleh lingkungan budayanya, kepribadiannya dibentuk oleh gagasan-gagasan, kepercayaan-kepercayaan, nilai-nilai, dan norma-norma yang diajarkan. Setiap keluarga akan mempunyai idenya sendiri tentang yang baik dan yang buruk untuk remaja dan pada gilirannya akan menghasilkan remaja-remaja yang berbeda-beda pola tingkah laku (Sarwono, 2018).

Keluarga merupakan unit sosial terkecil dalam masyarakat, akan tetapi mempunyai pengaruh besar bagi bangsa dan negara. Dari keluarga lah akan terlahir generasi penerus yang akan menentukan nasib bangsa. Apabila keluarga dapat menjalankan fungsi dengan baik, maka dimungkinkan tumbuh

generasi yang berkualitas dan dapat diandalkan yang akan menjadi pilar-pilar kemajuan bangsa. Sebaliknya bila keluarga tidak dapat berfungsi dengan baik, bukan tidak memungkinkan akan menghasilkan generasi-generasi yang bermasalah yang dapat menjadi beban sosial masyarakat. Keberfungsian keluarga sangat ditentukan oleh proses-proses yang berlangsung di dalamnya, terutama peran seorang ibu dalam menjaga dan mendidik anaknya (Lestari, 2013, hlm. 45).

Peran ibu bukan semata-mata menyiapkan makanan untuk anak, merawat tubuh, dan menyiapkan pakaiannya saja. Yang paling penting yaitu cinta dan perhatian yang diberikan kepada anak sehingga intelektual dan emosional akan berkembang dengan baik. Hadirnya gerakan emansipasi wanita sangat mendorong para wanita untuk keluar dari anggapan bahwa suatu pekerjaan hanya akan baik jika dikerjakan oleh laki-laki, sehingga banyak dikalangan masyarakat yang menganggap wanita itu lemah dan kurang mampu mengerjakan pekerjaan seperti laki-laki. Pada era sekarang peran perempuan tidak hanya terbatas pada mengurus rumah tangga, akan tetapi perempuan juga mampu menempuh pendidikan yang tinggi dan bekerja di luar rumah dengan tetap menjalankan tugasnya sebagai seorang istri dan ibu, serta mendapatkan persamaan hak antara laki-laki dan perempuan (Kasir, 2016, hlm. 14-15).

Dampak positif dari wanita (ibu) bekerja diantaranya dapat mengamankan keuangan keluarga ketika kondisi finansial pasangan tidak dalam keadaan stabil, mampu mandiri tidak hanya bergantung pada pasangan (Heryanti,

Dewi, &Setiawati, 2019, hlm. 107). Namun, dengan wanita bekerja tidak luput dari dampak negatif yang ditimbulkan, baik terhadap diri sendiri, keluarga maupun lingkungan kerja. Akan muncul hal-hal negatif ketika melakukan peran ganda seperti kurangnya waktu bermain dengan keluarga yang akan menyebabkan anak merasa terabaikan dan waktu untuk bersosialisasi dengan lingkungan akan berkurang (Utaminingsih, 2017, hal. 129).

Dampak negatif lain yang sering muncul akibat dari ibu bekerja yaitu terganggunya perkembangan dan kematangan emosi remaja. Sosok remaja merupakan individu yang sedang mengalami ketegangan emosi, untuk itu kehadiran sosok ibu sangat dibutuhkan untuk memberikan ketenangan dan sebagai sarana untuk membicarakan berbagai hal yang dialami diluar rumah. Namun, ketika hal itu tidak terpenuhi maka akan muncul perilaku buruk dampak dari tidak matangnya emosi anak seperti egoisme diri yang tinggi, agresif, melakukan tawuran, menurunnya prestasi, bertengkar di sekolah bahkan bisa mengarah ke pemakaian narkoba dan seks bebas (Malahayati, 2010, hlm. 17).

Terdapat beberapa tugas perkembangan pada masa remaja diantaranya menciptakan hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya baik laki-laki maupun perempuan, mencapai kemandirian emosional dan tentunya menerima keadaan fisik yang berkembang pesat. Dengan perhatian penuh dari orangtua mengenai tugas perkembangan yang dialami, mendapatkan dukungan moril dan dibimbing dengan baik supaya remaja tidak “tergelincir”

dalam melaksanakan tugasnya dan siap melaksanakan tugas selanjutnya di fase dewasa (Malahayati, 2010, hlm. 11).

Masa remaja merupakan puncak emosionalitas, yaitu perkembangan emosi yang tinggi. Perubahan fisik dan kelenjar serta lingkungan mempengaruhi perkembangan emosi pada remaja terutama disaat menghadapi tekanan sosial dan kondisi baru. Remaja dituntut mampu meninggalkan sifat kekanak-kanakan dan mulai berperilaku secara matang. Dengan kata lain, matangnya emosi pada remaja ditandai ketika dimana individu mampu mengarahkan dan mengendalikan emosi dasar yang kuat untuk kemudian diarahkan penyalurannya untuk hal-hal yang dapat diterima oleh diri sendiri maupun orang lain (Susanto, 2018, hlm. 215).

Adapun yang menjadi ciri-ciri remaja dikatakan matang secara emosi yaitu ketika mampu mengontrol emosi, menaruh optimis dalam menatap masa depan, dapat menghindari diri dari perasaan atau sifat permusuhan, menghormati orang dan norma-norma yang sudah ditetapkan dalam masyarakat, serta mampu merespon tekanan sosial dengan positif (Susanto, 2018, hlm. 215).

Tingginya tingkat penyimpangan sosial yang dilakukan oleh remaja membuat banyak kalangan resah, yang berawal dari emosi yang tidak matang dikarenakan penerapan pola pengasuhan yang tidak tepat sehingga menimbulkan berbagai masalah. Kenakalan remaja bisa ditunjukkan dalam berbagai hal seperti tawuran, merusak lingkungan sekolah, perkelahian, penyalahgunaan narkoba dan minum-minuman keras, dan masih banyak lagi

penyimpangan yang terjadi di negeri ini. Terjadi peningkatan pada kasus pencurian dengan kekerasan yang dilakukan oleh remaja, pada tahun 2011 terjadi 935 kasus, sementara tahun 2012 ada 1.094 kasus, naik sebanyak 17%, Bayuseno (dalam Paat, 2012). Data Badan Narkotika Nasional (BNN) terkait pengguna narkoba dan obat-obatan terlarang di 2014, 22% pengguna narkoba merupakan pelajar dan mahasiswa, tercatat anak usia 19 tahun kebawah berjumlah 348 orang dari total yang direhabilitasi (Eppang, 2016). Adapun kasus lain yang terjadi di Kabupaten Pidie Jaya, menurut AKBP Andy Nugraha Setiawan Siregar, 3 remaja asal Kecamatan Meurah Dua dan Meureudu ditangkap setelah melakukan pencurian di toko grosir milik warga Meurah Dua (Ismail, 2017). Kasus lain yang terjadi di Kabupaten Pidie Jaya, Kecamatan Bandar Baru, pada tanggal 28 Mei 2019 yaitu 3 remaja ditangkap polisi akibat melempar bus mudik hingga membuat kaca bus pecah (Hendri, 2019).

Untuk menghindari hal-hal di atas sangat penting bagi para wanita yang bekerja memperhatikan tumbuh kembang anaknya, termasuk dalam hal kematangan emosi pada remaja. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Quran Surah At-Tahrim ayat 6 untuk menjaga dirinya dan keluarganya dari api neraka serta menjelaskan peran orangtua bukan hanya memberi nafkah namun juga memberikan pendidikan. Sejatinya sekolah utama bagi anak berada dirumah dengan orangtua sebagai gurunya, menanamkan nilai-nilai agama, menjelaskan pengertian kewajiban, sunnah, halal dan haram dan beragam lainnya.

Berikut hasil wawancara dengan dengan remaja yang ibunya bekerja di Kecamatan Bandar Dua, Pidie Jaya,

Cuplikan wawancara 1

“... kalau aku sih kak, gimana ya kalau misalkan dibilang terabaikan gak juga tapi kalau liat orang lain sering jalan-jalan, sering main sama main keluarga, jadi kan kak pengen rasanya kayak orang tu, karna kan mamak jarang ada waktu, habis tu kalau libur pun sibuk sama urusan rumah..” (S, Wawancara Personal, 18 September 2019).

Cuplikan wawancara 2

“... jadi kan remaja kak, kita sekarang tu kan masa-masa lagi pengen tau sesuatu, udah punya lingkungan baru, pertemanan habis tu lingkungan sekolah tentunya kan, jadi ini masa-masa dimana harus dekat sama orangtua, tapi dengan posisi saya kak dengan dua-duanya orangtua bekerja pulangnye sore, jadinya.. pas saya mau cerita sama mamak saya pun gak ada waktu, pulang kerja telat habis tu capek jadi gak sempat untuk dengar cerita saya, jadi kan saya lebih suka curhat sama orang lain..” (NU, Wawancara Personal, 20 September 2019)

Dari hasil wawancara peneliti menyimpulkan rata-rata jawaban dari remaja yang ibunya bekerja mengatakan bahwa kurangnya komunikasi antara anak dan ibunya, kurangnya perhatian sehingga kurang terbuka dengan orangtua sendiri dan sedikit ada kecemburuan ketika melihat orang lain berkumpul dengan keluarga. Kehadiran sosok ibu sangat dibutuhkan oleh remaja untuk membicarakan berbagai masalah pribadi, perasaan dan menyalurkan emosinya

Untuk menciptakan remaja yang berkualitas tentu peran orangtua terutama seorang ibu sangat besar, pengasuhan anak yang tepat akan menghasilkan remaja-remaja yang matang secara emosi. Gaya pengasuhan perlu dilakukan dengan fleksibel sesuai dengan keunikan karakter anak dan situasi yang

dihadapi. Orangtua merupakan fasilitator bagi perkembangan anak agar menjadi pribadi yang tangguh di masa berikutnya (Mansur, 2012, hlm. 47)

Pola pengasuhan merupakan serangkaian sikap yang ditunjukkan oleh orangtua kepada anaknya untuk menciptakan iklim emosi yang melingkupi interaksi orangtua dan anak. Orangtua harus selalu tahu apa yang dilakukan dan dibutuhkan anak-anak mereka agar nantinya anak tidak berpaling pada hal-hal yang tidak diinginkan. Adakalanya orangtua berperan sebagai teman untuk mendengarkan keluh kesah anaknya, orangtua juga harus mampu berperan sebagai guru yang bisa memberikan nasehat-nasehat yang baik, ketika orangtua mampu berperan seperti itu dan menerapkan pola asuh yang tepat maka anak tidak akan terjerumus pada hal-hal yang tidak benar (Mansur, 2012, hlm. 50). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pola pengasuhan yang diterapkan akan berdampak kepada perilaku remaja, yang berarti kehadiran orangtua terutama ibu akan berperan besar dalam tumbuh dan berkembangnya aspek kematangan emosi pada remaja.

Adapun alasan peneliti mengambil topik ini dikarenakan setelah peneliti melakukan observasi di Kecamatan Bandar Dua masih terdapat banyak sekali remaja yang melakukan hal-hal negatif, seperti bertengkar dengan teman, merokok, berjudi bahkan ada yang menghisap narkoba. Selain itu, dari observasi yang dilakukan peneliti banyak remaja di Kecamatan Bandar Dua mengkonsumsi narkoba. Perilaku seperti ini menunjukkan ketidakmampuan remaja dalam mengontrol dan mengendalikan emosinya dengan baik atau biasa disebut belum matang secara emosi sehingga remaja seperti ini

membutuhkan dampingan orangtua terutama ibu untuk dapat membimbing ke arah yang lebih baik. Namun di antara mereka banyak yang memiliki ibu yang bekerja diluar rumah sehingga tidak mempunyai waktu yang banyak untuk mengawasi anaknya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana hubungan pola pengasuhan dengan kematangan emosi pada remaja di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan pola pengasuhan dengan kematangan emosi pada remaja di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya?.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola pengasuhan dengan kematangan emosi pada remaja di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu psikologi khususnya bidang psikologi perkembangan remaja.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak orang tua guna mendidik remaja-remaja yang berkualitas dan matang secara emosi. Dan juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian sebelumnya yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah, dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan. Penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengenai hubungan pola pengasuhan dengan kematangan emosi pada remaja di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya.

Terdapat beberapa penelitian yang serupa, penelitian pertama dilakukan oleh Junida (2009) mengenai hubungan pola asuh orangtua terhadap harga diri remaja akhir di Gampong Pineung, Banda Aceh. Penelitian ini mengambil 57 remaja sebagai sampel. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari skala pola asuh orangtua dan skala harga diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan pola asuh orangtua terhadap harga diri remaja akhir di Gampong Pineung, Banda Aceh.

Penelitian lain dilakukan juga oleh Harianti (2012) mengenai hubungan pola asuh orangtua dengan konsep diri remaja di SMA Negeri 1 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang didasarkan atas variabel penelitian

menggunakan skala likert, yakni pola asuh orangtua dan konsep diri. Sampel dalam penelitian ini adalah 94 remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pola asuh orangtua dengan konsep diri remaja di SMA Negeri 1 Banda Aceh.

Arsyam (2010) selanjutnya melakukan penelitian mengenai hubungan pola asuh orangtua dengan tingkat depresi pada remaja di SMA Negeri 1 Sinjai Timur. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 136 responden. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri dari data pola asuh orangtua, dan depresi pada remaja. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orangtua demokratis menunjukkan tingkat depresi pada remaja lebih banyak yang tidak depresi dibandingkan dengan pola asuh otoriter.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan juga oleh Rohayati (2017) yang meneliti tentang hubungan pola asuh orangtua dengan perilaku moral tidak baik siswa SMP Negeri 14 Muaro Jambi. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 orang siswa dan desain penelitian yang bersifat *expost facto*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi antar pola asuh orangtua dengan perilaku moral tidak baik siswa SMP Negeri 14 Muaro Jambi.

Berikutnya Zulaikhah (2015) melakukan penelitian mengenai hubungan kematangan emosi dan kemampuan bekerjasama pada mahasiswa mahasiswi kuliah kerja nyata alternatif tahap II Universitas Negeri Semarang. Pengambilan data penelitian menggunakan dua skala yaitu, skala

kematangan emosi dan skala kemampuan bekerjasama. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif antara kematangan emosi dengan kemampuan bekerja sama pada mahasiswa KKN alternatif.

Penelitian lainnya juga pernah dilakukan oleh Karyawati (2019) mengenai hubungan kematangan emosi dengan penyesuaian diri menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua di Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 76 menantu perempuan yang berasal dari empat Kecamatan, yaitu Matakali, Binuang, Polewali dan Wonomulyo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri pada menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua di Kabupaten Polewali Mandar.

Berdasarkan uraian di atas, meskipun terdapat penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pola pengasuhan dan kematangan emosi, namun tetap terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Oleh karena itu, keaslian penelitian dapat dipertanggung jawabkan dan sesuai dengan asas-asas keilmuan yang harus dijunjung tinggi yaitu kejujuran, rasional, objektif, serta terbuka.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pola Pengasuhan

1. Pengertian Pola Pengasuhan

Pola pengasuhan dapat diartikan dengan memberikan perhatian besar, pikiran, motivasi, dana, sarana dan prasarana yang memadai sehingga tumbuh kembang anak secara fisik, mental, dan spiritual dapat berjalan optimal (Junaidi, 2011, hlm. 1). Rachmadiana, Jash, dan Wahyuning (2003, hlm. 126) mengatakan pola asuh merupakan seluruh cara perlakuan orangtua yang diterapkan pada anak. Mencakup perawatan, mencukupi kebutuhan, memberi perlindungan, dan mengajarkan tingkah laku umum yang diterima oleh masyarakat. Baumrind (dalam Monepa & Agusniatih, 2019, hlm. 71) mendefinisikan pola pengasuhan merupakan serangkaian sikap yang ditunjukkan orangtua kepada anak untuk mengontrol, membimbing, dan mendampingi anak-anaknya untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan menuju dewasa.

Menurut Hardywinoto dan Setiabudhi (2003, hlm. 212) pola asuh adalah pola pengasuhan anak yang berlaku dalam keluarga, yaitu bagaimana keluarga membentuk perilaku generasi berikut sesuai dengan norma, nilai yang baik, dan sesuai dengan kehidupan masyarakat. Lestari (2013, hlm. 49) juga mengatakan pola pengasuhan sebagai sikap yang ditunjukkan orangtua

kepada anak untuk menciptakan iklim emosi yang melingkupi interaksi orangtua dan anak.

Menurut Meinarno dan Silalahi (2010, hlm. 163-164) pengasuhan merupakan bagian dari proses dimana anak belajar bertingkah laku sesuai harapan dan standar sosial. Orangtua memenuhi kebutuhan ekonomi, memberikan kasih sayang, kesenangan, dan membantu mengembangkan kemampuan anak serta membantu mereka untuk hidup di dunia.

Pola pengasuhan dalam islam dikenal dengan istilah “hadanah” para ahli fikih mendefinisikan “hadanah” ialah memelihara anak baik laki-laki atau perempuan, mendidiknya agar mampu menghadapi hidup dan mampu memikul tanggung jawab (Hidayah, 2009, hlm. 20). Secara umum tanggung jawab mengasuh anak adalah tugas orang tuanya. Sebagaimana dalam firman Allah SWT.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

“Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka...” (At-Tahrim(66):6).

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa orang tua memiliki kewajiban untuk melindungi dan memelihara anaknya. Dengan melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dan meninggalkan larangannya.

Berdasarkan dari beberapa definisi pola pengasuhan di atas, maka definisi pola pengasuhan dalam penelitian ini menggunakan definisi menurut Lestari (2013, hlm. 49). Alasan menggunakan teori ini adalah karena teori ini menjelaskan pola pegasuhan secara komprehensif, yakni menjelaskan pola

pengasuhan dari aspek kontrol atau pemantauan, dukungan atau keterlibatan, komunikasi, kedekatan, serta kedisiplinan.

2. Macam-Macam Pola Pengasuhan

Pola asuh pada dasarnya merupakan sistem atau cara terstruktur untuk merawat, mendidik, membimbing, membantu, melatih, dan memimpin anak. Masing-masing orangtua tentu saja memiliki pola asuh yang berbeda terhadap anaknya. Hal ini sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan orang tua, mata pencaharian hidup, keadaan sosial ekonomi, adat istiadat dan sebagainya. Dengan kata lain pola asuh orangtua yang berkarier tidak sama dengan orangtua yang tidak berkarier. Ada yang menerapkan dengan pola yang kasar/kejam dan tidak berperasaan. Namun, ada pula yang memakai pola yang lemah lembut, dan kasih sayang. Ada pula yang sistem militer, yang apabila anaknya salah akan langsung diberikan hukuman dan tindakan tegas (Hidayah, 2009, hlm. 19).

Menurut Mahfuzh (2005, hlm. 77-80) ada 3 pola pengasuhan orangtua yang berpengaruh pada anak, yaitu:

a. Pola Pengasuhan Otoriter

Rumah tangga yang otoriter biasanya diwarnai dengan pertentangan, pergumulan, dan perselisihan antara orangtua dan anak. Remaja dalam keluarga ini biasanya merasa kegemaran-kegemarannya diabaikan atau dianggap tidak penting.

b. Pola Pengasuhan Demokratis

Aturan di rumah tangga seperti ini berdasarkan pada kebebasan dan demokrasi. Orangtua menghormati anaknya yang sudah remaja sebagai individu yang utuh lahir batin. Dalam mengarahkannya, mereka tidak bersikap otoriter. Orangtua yang demokratis, sedapat mungkin mereka akan berusaha memberikan semua yang ingin diketahui dan dibutuhkan oleh remaja.

c. Pola Pengasuhan Permisif (Terlalu Toleran)

Pola pengasuhan ini ditandai dengan sikap toleran yang berlebihan. Para remaja yang mendapat perhatian berlebihan di rumah, perilaku mereka akan seperti perilaku anak-anak. Remaja akan menemukan banyak kesulitan dalam beradaptasi dengan dunia luar.

Ubaedy (2009, hlm. 45) juga menjelaskan ada 4 jenis pola pengasuhan orang tua yang berpengaruh pada anak, yaitu:

a. Pola Pengasuhan *Authoritarian* (Menguasai)

Orangtua yang otoritarian berusaha membentuk anak, mengontrol seluruh aktivitas anak berdasarkan nilai tradisional yang berlaku dalam keluarga, dan memberikan standar perilaku yang baku. Orangtua memegang kepalanya dan sekaligus kakinya. Orangtua lebih sering memberikan tekanan, kewajiban, dan memberikan ancaman.

b. Pola Pengasuhan *Authoritatif* (Memandirikan)

Pola pengasuhan otoritatif ditandai dengan orangtua memberikan aturan-aturan yang jelas serta menjelaskan akibat yang terjadi apabila peraturan

tersebut dilanggar. Orangtua selalu memberi kebebasan anaknya untuk berpendapat, anak diberikan hadiah atau pujian apabila melakukan hal yang baik dan sesuai dengan harapan orangtua.

c. Pola Pengasuhan *Permissive* (Membolehkan)

Orangtua yang permisif cenderung mencari aman, menghindari hal-hal sulit, menerima atau mengikuti apa kemauan si anak secara utuh. Orangtua membolehkan apa yang diinginkan anak. Anak diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mengontrol tindakannya.

d. Pola Pengasuhan *Neglectful* (Mengabaikan)

Orangtua sama sekali tidak terlibat kecuali sebatas memberikan kebutuhan fisik kepada anak, biasanya pola ini diterapkan oleh orangtua yang bercerai atau tidak harmonis.

Ringkasan dari keempat pola asuh di atas dan hubungan dengan karakteristik remaja dapat dilihat pada tabel 2.1 di bawah ini:

Tabel 2.1 Hubungan Pola Pengasuhan dengan Karakteristik Remaja

Pola Pengasuhan	Karakteristik Remaja
Pola Pengasuhan Otoriter Tidak mempertimbangkan keinginan dan pendapat anak, memaksakan peraturan tanpa menjelaskan kepada anak secara jelas, menunjukkan kemarahan dan perasaan tidak senang, berkonfrontasi dengan anak terhadap perilaku buruknya dan menggunakan hukuman.	Temperamental, tidak senang, tidak memiliki tujuan, penuh ketakutan, mudah stres, menarik diri dan tidak percaya terhadap orang lain.
Pola Pengasuhan Otoritatif Hangat, terlibat, menunjukkan dukungan dan rasa senang terhadap tingkah laku anak yang konstruktif, mempertimbangkan keinginan anak dan mendengarkan pendapatnya, berkomunikasi dengan jelas dan lancar.	Ceria, memiliki tujuan, memiliki kontrol diri, menunjukkan minat dan rasa ingin tahu terhadap situasi baru, memiliki energi yang banyak, dapat bekerja sama dengan orang lain, dapat mengatasi stres dengan baik.

<p>Pola Asuh Permisif Tidak mengkomunikasikan peraturan secara jelas dan tidak memaksa anak untuk mematuhi, membiarkan atau menerima perilaku buruk anak, memiliki kedisiplinan yang tidak konsisten, tidak menuntut ataupun mengendalikan.</p>	<p>Agresif, cepat marah, tidak memiliki kontrol diri, menunjukkan sifat mandiri rendah, impulsif, tidak memiliki tujuan, rasa ingin tahu rendah.</p>
<p>Pola Asuh <i>Neglectful</i> Berkonsentrasi pada diri sendiri, secara umum tidak responsif, berusaha memuaskan diri sendiri dan tidak memedulikan kebutuhan anak, hubungan dengan anak cenderung depresif, penuh kecemasan.</p>	<p>Temperamental, memiliki perasaan tidak aman, impulsif, agresif, memiliki kepercayaan diri yang rendah, tidak bertanggungjawab, tidak dewasa.</p>

3. Aspek-Aspek Pola Pengasuhan

Menurut Lestari (2013, hlm. 57-63) mengemukakan ada beberapa aspek dalam pola pengasuhan orangtua, yaitu:

a. Kontrol atau Pemantauan

Kontrol merupakan dimensi pengasuhan dimana orangtua memberikan batasan atau tuntutan untuk mendorong anak untuk mampu bersosialisasi, punya inisiatif, dan mandiri.

b. Dukungan atau Keterlibatan

Dukungan merupakan bentuk interaksi yang dikembangkan orangtua yang mencerminkan ketanggapan orangtua atas kebutuhan anak, seperti memberikan perawatan, kehangatan, persetujuan, dan berbagai perasaan positif orangtua terhadap anak. Sedangkan keterlibatan orangtua adalah suatu hal yang ditunjukkan orangtua dalam hal ketertarikan, berpengetahuan dan kesediaan untuk berperan aktif dalam aktivitas anak sehari-hari.

c. Komunikasi

Komunikasi antara orangtua dan anak berkorelasi dengan rendahnya keterlibatan anak dalam perilaku menyimpang. Orangtua dan remaja juga dapat menjadikan komunikasi sebagai indikator rasa percaya dan kejujuran dengan mencermati nada emosi yang terjadi dalam interaksi antar anggota keluarga.

d. Kedekatan

Kedekatan merupakan salah satu aspek penting dalam kehangatan yang memprediksikan kepuasan pengasuhan dan keterlibatan anak dalam aktivitas keluarga.

e. Pendisiplinan

Pendisiplinan merupakan salah satu bentuk dari upaya orangtua agar anak dapat menguasai suatu kompetensi, melakukan pengaturan diri, dapat menaati peraturan, dan mengurangi perilaku menyimpang atau beresiko.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat lima aspek dalam pola pengasuhan, yaitu: 1) kontrol atau pemantauan, artinya sejauh mana orangtua menuntut dan mendorong anak untuk mampu bersosialisasi, punya inisiatif, dan mandiri. 2) dukungan atau keterlibatan, artinya bentuk interaksi orangtua yang mencerminkan ketanggapan orangtua atas kebutuhan anak. 3) komunikasi, artinya upaya mengembangkan rasa percaya dan kejujuran antara orangtua dan anak. 4) kedekatan, upaya orangtua orangtua menciptakan kehangatan dengan anak. Serta. 5)

pendisiplinan, artinya upaya orangtua untuk melakukan kontrol terhadap anak.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Pengasuhan

Martin dan Colbert (dalam Meinarno & Silalahi, 2010, hlm. 167-172) menjelaskan terdapat proses timbal balik antara pola pengasuhan dengan anak. Pola pengasuhan mempengaruhi anak, anak juga mempengaruhi pola pengasuhan. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi pola pengasuhan, yaitu:

a. Karakter Anak

Beberapa karakteristik anak yang mempengaruhi pola pengasuhan diantaranya (1) Usia, semakin bertambahnya usia anak interaksi orangtua dan anak juga akan berubah. (2) Gender, orangtua akan menyediakan lingkungan sosialisasi yang berbeda antara anak laki-laki dengan anak perempuan. (3) Adanya ketunaan, kondisi fisik anak yang tidak normal biasanya akan menimbulkan reaksi yang berbeda dari orangtua dan tentunya akan mempengaruhi pola pengasuhan yang diterapkan.

b. Karakteristik Keluarga

Diantaranya yaitu jumlah saudara, biasanya semakin banyak jumlah anak lebih banyak interaksi dalam keluarga. Kemudian status ekonomi dan sosial yang mencakup pendidikan orang tua, pendapatan dan pekerjaan orangtua, hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan memiliki hubungan dengan

pengasuhan seperti bagaimana orangtua membagi konsentrasi dan mengatasi stres.

c. Karakteristik Orangtua

Sejarah perkembangan orangtua termasuk masa kanak-kanak mereka akan mempengaruhi pola pengasuhan yang mereka terapkan saat mereka menjadi orangtua. Pendidikan orang tua juga tentu sangat mempengaruhi pola asuh pada anak. Latar belakang pendidikan orangtua yang lebih tinggi terlihat dalam asuhannya memiliki banyak informasi tentang *parenting* lewat buku, seminar dan lain-lain akan lebih terbuka dalam memahami anaknya.

d. Lingkungan dan Budaya

Lingkungan tempat tinggal mempengaruhi cara orangtua dalam mengasuh anaknya. Hal tersebut dapat dilihat jika anak yang dibesarkan dekat pantai kemungkinan besar anak-anak akan mempunyai karakter yang kuat sedangkan anak-anak yang dibesarkan di dekat pegunungan memiliki karakter yang tidak terlalu kuat. Lingkungan masyarakat juga memiliki peran besar dalam membentuk pola pengasuhan orangtua terhadap anak. Dalam hal ini mencakup segala aturan, norma, adat dan budaya yang berkembang di dalamnya.

Sedangkan menurut Setiawatidan Wijanarko (2016, hlm. 66-67), ada 3 faktor yang mempengaruhi pola pengasuhan, yaitu:

a. Pendidikan Orang Tua

Pendidikan orang tua tentu sangat mempengaruhi pola asuh pada anak. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menjadi lebih siap dalam

menjalankan peran pengasuhan antara lain, terlibat aktif dalam setiap pendidikan anak, mengamati segala sesuatu yang berorientasi pada masalah anak dan selalu berupaya menyediakan waktu untuk anak.

b. Lingkungan

Lingkungan tempat tinggal mempengaruhi cara orangtua dalam mengasuh anaknya. Hal tersebut dapat dilihat jika anak yang dibesarkan dekat pantai kemungkinan besar anak-anak akan mempunyai karakter yang kuat sedangkan anak-anak yang dibesarkan di dekat pegunungan memiliki karakter yang tidak terlalu kuat.

c. Budaya

Lingkungan masyarakat setempat memiliki peran besar dalam membentuk pola pengasuhan orangtua terhadap anak. Dalam hal ini mencakup segala aturan, norma, adat dan budaya yang berkembang di dalamnya.

B. Kematangan Emosi

1. Pengertian Kematangan Emosi

Kematangan merupakan suatu konsep dimana individu memiliki struktur pikiran yang seimbang dimana ego mengendalikan id dan superego juga membuka diri pada hasrat dan tuntutan yang masuk akal (Feist & Feist, 2016, hlm. 53). Menurut Susanto (2018, hlm. 210) kematangan adalah suatu kondisi yang menggambarkan tahap perkembangan telah tercapai secara optimal.

Emosi (*emotion*) adalah perasaan, atau afeksi yang dapat melibatkan rangsangan fisiologis (seperti denyut jantung yang cepat), pengalaman sadar (seperti memikirkan keadaan jatuh cinta dengan seseorang), dan ekspresi perilaku seperti sebuah senyuman atau raut muka cemberut. Teori dari James-Lange menyatakan bahwa emosi adalah hasil dari keadaan fisiologis yang dipicu oleh rangsangan lingkungan (emosi mengikuti reaksi fisiologis). Sedangkan teori Cannon-Bard menyatakan bahwa emosi dan reaksi fisiologis terjadi bersamaan (King, 2014, hlm. 98-100).

Menurut Skinner (1974) emosi memiliki faktor-faktor dari kemampuan bertahan hidup dan faktor-faktor penguatan. Pada level perseorangan, perilaku yang diikuti oleh rasa senang, kegembiraan, kenikmatan, dan emosi-emosi menyenangkan lainnya cenderung akan mendapatkan penguatan, sehingga meningkatkan kemungkinan perilaku ini akan terulang dalam kehidupan dari orang tersebut (Feist & Feist, 2016, hlm. 181).

Untuk mencapai kematangan emosi, remaja harus memperoleh gambaran tentang situasi-situasi yang dapat menimbulkan reaksi emosional, adapun caranya adalah dengan membicarakan berbagai masalah pribadinya dengan orang lain. Keterbukaan, perasaan dan masalah pribadi dipengaruhi sebagian oleh rasa aman dalam hubungan sosial. Bila remaja ingin mencapai kematangan emosi, mereka harus belajar menggunakan *katarsis emosi* untuk menyalurkan emosinya, adapun cara yang dapat dilakukan adalah dengan bermain atau bekerja, tertawa dan menangis. Kematangan emosi dapat

dikatakan sebagai suatu kondisi perasaan atau reaksi perasaan yang stabil terhadap suatu objek permasalahan sehingga untuk mengambil suatu keputusan atau bertindak laku didasari dengan suatu pertimbangan dan tidak mudah berubah-ubah dari satu suasana hati ke dalam suasana hati yang lain (Hurlock, 2002, hlm. 213).

Kematangan emosi adalah kemampuan seseorang dalam mengontrol dan mengendalikan emosinya secara baik, dalam hal ini orang yang emosinya sudah matang tidak cepat terpengaruh oleh rangsangan atau stimulus baik dari dalam maupun dari luar pribadinya. Yusuf (2009) mendefinisikan kematangan emosi adalah suasana atau respon emosional yang terhindar dari sifat impulsif (bertingkah laku karena dorongan sesaat tanpa memikirkan lebih matang) atau kekanak-kanakan misalnya egois, mau menang sendiri, tidak sabaran, dan melakukan sesuatu tanpa pertimbangan norma yang berlaku (Susanto, 2018, hlm. 210-211).

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka definisi kematangan emosi dalam penelitian ini menggunakan definisi menurut Hurlock (2002, hlm. 213). Alasan menggunakan teori ini adalah karena teori ini menjelaskan kematangan emosi secara komprehensif, yakni menjelaskan kematangan emosi dari aspek kontrol emosi, pemahaman diri dan penggunaan fungsi kritis mental.

2. Ciri-Ciri Kematangan Emosi

Ciri-ciri kematangan emosi menurut Carruthers (dalam Susanto 2018, hlm. 216) antara lain :

- a. Dapat menyatakan cinta (kasih sayang) dan mengekspresikan cinta
- b. Menggunakan emosi sebagai sumber energi ketika mengalami frustrasi sehingga dapat mencari solusi
- c. Menerima tanggung jawab dalam menghadapi dan menganalisis permasalahan dengan segera dan mencari banyak alternatif solusi
- d. Menerima bantuan orang lain dan memberikan bantuan untuk meningkatkan kualitas hidup dengan orang lain
- e. Menjalani hidup sebagai pengalaman belajar
- f. Bersikap optimis terhadap kemampuan yang dimiliki untuk merencanakan dan mencapai kebutuhan
- g. Bersikap independen, kooperatif, empati dan mampu bekerja dalam tim.

3. Aspek-Aspek Kematangan Emosi

Aspek-aspek kematangan emosi menurut Hurlock (dalam Susanto, 2018, hlm. 215-216) dibagi menjadi tiga, yaitu :

- a. Kontrol Emosi

Seseorang secara emosional dikatakan matang jika individu dapat mengontrol emosi dengan cara-cara yang dapat diterima oleh lingkungan dan sesuai dengan harapan masyarakat.

b. Pemahaman Diri

Seseorang yang secara emosional dikatakan matang jika individu mampu belajar guna mengetahui berapa besar kontrol yang diperlukan untuk memuaskan kebutuhannya.

c. Penggunaan Fungsi Kritis Mental

Seseorang yang secara emosional dikatakan matang jika individu mampu menilai sesuatu secara kritis sebelum memberikan responnya secara emosional dan mengetahui secara tepat tentang bagaimana cara yang tepat untuk bereaksi terhadap situasi tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga aspek dalam kematangan emosi, yaitu 1) kontrol emosi, artinya kematangan emosi ditandai oleh kontrol emosi yang baik. 2) pemahaman diri, artinya mampu belajar mengontrol diri. Dan 3) penggunaan fungsi kritis mental, artinya mampu menilai sesuatu secara kritis.

4. Faktor-Faktor Kematangan Emosi

Menurut Asrori dan Ali (2009, hlm. 69-71) hal-hal yang dapat mempengaruhi kematangan emosi adalah:

a. Perubahan Jasmani

Perubahan jasmani ditandai dengan pertumbuhan yang sangat cepat dari anggota tubuh. Ketidakseimbangan tubuh ini sering mempunyai dampak yang tidak terduga pada perkembangan emosi remaja. Tidak setiap remaja mampu menerima perubahan ini terlebih menyangkut perubahan kulit

menjadi kasar dan berjerawat. Hormon-hormon tertentu mulai berfungsi sejalan dengan perkembangan alat kelaminnya sehingga dapat menyebabkan rangsangan di dalam tubuh yang menimbulkan masalah dalam kematangan emosi remaja.

b. Perubahan Pola Interaksi dengan Orangtua

Pola pengasuhan orangtua sangat bervariasi, ada yang menerapkan pola pengasuhan otoriter, memanjakan anak, acuh tak acuh tetapi ada juga yang penuh kasih sayang. Perbedaan pola pengasuhan orangtua dapat berpengaruh pada kematangan emosi remaja. Misalnya dulu anak dipukul karena nakal, pada saat remaja akan timbul ketegangan antara remaja dan orangtuanya. Pemberontakan terhadap orangtua menunjukkan bahwa mereka berada dalam konflik dan ingin bebas dari pengawasan orangtua.

c. Perubahan Interaksi dengan Teman Sebaya

Remaja seringkali membina interaksi dengan teman sebaya secara khas dengan cara berkumpul melakukan aktivitas bersama dengan membentuk semacam geng. Faktor yang sering menimbulkan masalah emosi pada masa ini adalah hubungan cinta dengan lawan jenis, gejala ini sebetulnya hal normal pada remaja, namun tidak jarang menimbulkan konflik dan gangguan matangnya emosi pada remaja ketika tidak diikuti oleh bimbingan orangtua atau dari orang dewasa. Gangguan emosional juga dapat terjadi ketika cinta remaja tidak terjawab atau saat putus cinta yang menimbulkan kecemasan berlebih sehingga ketika tidak adanya kontrol orangtua remaja bisa keblabasan.

d. Perubahan Pandangan Luar

Faktor penting yang mempengaruhi perkembangan emosi remaja selain perubahan-perubahan yang terjadi dalam dirinya yaitu pandangan dunia luar dirinya. Sikap dunia luar terhadap remaja sering tidak konsisten, terkadang mereka dianggap sudah dewasa tetapi tidak diberikan peran seperti orang dewasa. Kadang-kadang juga dianggap sebagai anak kecil sehingga menimbulkan kejengkelan pada diri remaja yang dapat mempengaruhi matangnya emosi pada remaja.

Sedangkan menurut Astuti (dalam Eramayawati, 2011, hlm. 18-20) faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan emosi antara lain:

a. Pola Asuh Orangtua

Keluarga merupakan sarana pendidikan utama bagi anak, tempat belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial karena keluarga merupakan kelompok sosial pertama bagi anak dalam berinteraksi. Keluarga mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan kepribadian seorang anak, salah satunya yaitu pola asuh yang diterapkan orangtua. Cara orangtua dalam mendidik anak-anaknya akan berdampak besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.

b. Pengalaman Traumatik

Pengalaman-pengalaman traumatis dapat mempengaruhi perkembangan emosi seseorang, ketakutan dan kekhawatiran akan berlangsung seumur hidup. Kejadian-kejadian traumatis dapat bersumber dari berbagai hal termasuk dari lingkungan keluarga atau lingkungan sosial.

c. Jenis Kelamin

Perbedaan jenis kelamin memiliki pengaruh yang berkaitan dengan adanya perbedaan laki-laki dan perempuan, peran jenis maupun tuntutan sosial yang berpengaruh pula terhadap adanya perbedaan karakteristik emosi diantara keduanya.

d. Usia

Perkembangan kematangan emosi sejalan dengan pertambahan usia seseorang. Ketika usia tua kadar hormonal dalam tubuh turut berkurang sehingga mengakibatkan penurunan pengaruhnya terhadap kondisi emosi. Namun tidak menutup kemungkinan seseorang dengan usia tidak muda masih memiliki emosi yang meledak-ledak, hal ini dapat diakibatkan oleh faktor fisik dan psikologis.

C. Remaja

1. Pengertian Remaja

Secara tradisional masa remaja dianggap sebagai periode “badai dan tekanan” suatu masa dimana ketegangan emosi meninggi. Pertumbuhan tahun-tahun awal masa puber terus berlangsung, terutama bersifat melingkupi pola yang sudah terbentuk pada masa puber. Meningginya emosi pada remaja biasa disebabkan oleh tekanan sosial dalam menghadapi kondisi baru yang belum pernah didapatkan pada masa kanak-kanak (Hurlock, 2002, hlm. 212).

Remaja adalah individu yang sedang mengalami perubahan pada semua aspek dalam dirinya, yaitu perubahan dari kondisi anak-anak menuju

dewasa. Dimana terdapat ketegangan emosi yang disebabkan oleh perubahan-perubahan dalam keadaan fisik dan bekerjanya kelenjar-kelenjar. Masa remaja sebagai masa peletak dasar yang sangat fundamental untuk perkembangan masa selanjutnya (Hidayah, 2009, hlm. 43).

Remaja merupakan masa transisi antara masa anak dan dewasa, dimana terjadi paku tumbuh, timbul ciri-ciri seks sekunder, tercapai fertilitas, dan terjadi perubahan-perubahan psikologis, serta kognitif. Menurut WHO (dalam Soetjiningsih, 2007, hlm. 2) anak dikatakan remaja bila telah mencapai usia 10-18 tahun. Sedangkan pada buku-buku pediatri, umumnya seorang anak dikatakan remaja apabila seorang anak telah mencapai usia 10-19 tahun untuk anak perempuan dan 12-20 tahun untuk anak laki-laki (Mansur, 2012, hlm. 100).

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa remaja merupakan individu yang sedang mengalami perubahan yang pesat dalam dirinya baik itu fisiologis maupun psikologis. Adapun dalam penelitian ini anak dikatakan memasuki usia remaja adalah 10-18 tahun berdasarkan WHO (dalam Soetjiningsih, 2007, hlm. 2).

2. Tugas Perkembangan Remaja

Tugas perkembangan pada masa remaja dipusatkan pada penanggulangan sikap dan pola perilaku yang kekanak-kanakan dan mengadakan persiapan untuk menghadapi masa dewasa. Menurut Havighurst

(dalam Hurlock, 2002, hlm. 10) terdapat beberapa tugas perkembangan sepanjang rentang kehidupan remaja, antara lain :

- a. Mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya baik laki-laki maupun perempuan
- b. Mencapai peran sosial perempuan dan laki-laki
- c. Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif
- d. Mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab
- e. Mencapai kemandirian emosional dari orangtua dan orang-orang dewasa lainnya
- f. Mempersiapkan perkawinan dan keluarga
- g. Memperoleh perangkat nilai dan sistem etis sebagai pegangan untuk berperilaku dan mengembangkan ideologi

3. Perkembangan Remaja

Pada masa remaja perubahan-perubahan besar terjadi dalam fisiologis dan psikologis. Secara ringkas, menurut Lerner dan Hultsch (dalam Agustiani, 2006, hlm. 30-31) proses perubahan tersebut dan interaksi antara beberapa aspek yang berubah selama masa remaja bisa diuraikan seperti berikut :

1. Perubahan Fisik

Rangkaian perubahan yang paling nampak dialami oleh remaja adalah perubahan biologis dan fisiologis. Hormon-hormon baru diproduksi oleh kelenjar endokrin, dan ini membawa perubahan ciri-ciri seks primer dan memunculkan ciri-ciri seks sekunder. Gejala ini memberi isyarat bahwa fungsi reproduksi atau kemampuan menghasilkan keturunan sudah mulai bekerja. Seiring dengan itu, berlangsung pula pertumbuhan yang pesat pada anggota-anggota tubuh.

2. Perubahan Emosionalitas

Perubahan dalam aspek emosional pada remaja sebagai akibat perubahan fisik dan hormonal. Keseimbangan hormonal yang baru menyebabkan individu merasakan hal-hal yang belum pernah dirasakan sebelumnya. Keterbatasannya untuk secara kognitif mengolah perubahan-perubahan baru tersebut bisa membawa perubahan besar dalam fluktuasi emosinya.

3. Perubahan Kognitif

Dalam aspek ini status remaja dalam kelompok sebayanya dan aturan-aturan yang diberlakukan padanya tidak lagi dipandang sebagai hal-hal yang tidak mungkin berubah. Kemampuan-kemampuan berpikir yang baru ini memungkinkan remaja untuk berpikir secara abstrak yang pada gilirannya kemudian memberikan peluang bagi individu untuk mengimajinasikan kemungkinan lain untuk segala hal. Imajinasi ini bisa terkait pada kondisi masyarakat, diri sendiri, dan aturan-aturan orangtua.

4. Implikasi Psikososial

Seorang remaja bukan hanya sekedar mempertanyakan siapa dirinya, tapi bagaimana dan dalam konteks apa atau dalam kelompok apa dia bisa menjadi bermakna dan dimaknakan. Dengan kata lain, identitas remaja tergantung pada bagaimana orang lain mempertimbangkan kehadirannya. Karenanya bisa lebih dipahami mengapa keinginan untuk diakui, keinginan untuk memperkuat kepercayaan diri, dan keinginan untuk menegaskan kemandirian menjadi hal yang sangat penting bagi remaja.

D. Hubungan Pola Pengasuhan dengan Kematangan Emosi

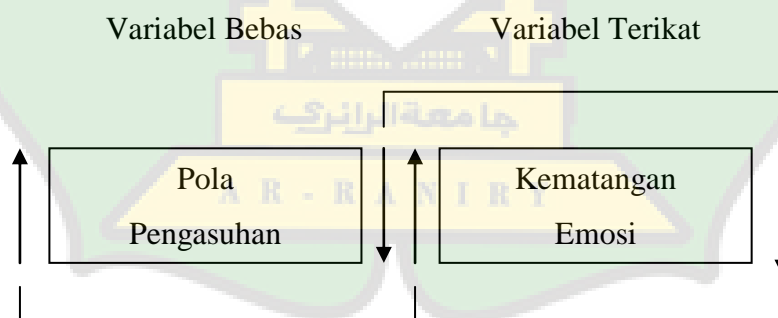
Pada penelitian ini dijelaskan bahwa kematangan emosi akan berkembang seiring dengan pola asuh orangtua terutama ibu. Ibu merupakan seseorang yang membimbing anaknya akan berbagai hal, akan tetapi ketika seorang ibu bekerja maka perkembangan kematangan emosi pada anak juga akan berbeda.

Kematangan emosi dapat dimunculkan oleh banyak faktor. Menurut Suwendra (2017, hlm. 6) salah satu faktornya yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga yang dimaksud adalah yang menyangkut pola pengasuhan orangtua, dan kualitas hubungan interaksi orangtua dengan anak dan antar saudara. Anak yang berasal dari keluarga yang memiliki kualitas pola pengasuhan yang kurang baik atau tidak harmonis cenderung menunjukkan perilaku melanggar baik itu di dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Kematangan emosi tidak terjadi begitu saja, pola pengasuhan orangtua sangat mempengaruhi hal tersebut. Meskipun lingkungan luar berpengaruh terhadap kematangan emosi remaja, keluarga tetap merupakan pilar utama dalam pembentukan emosi seorang anak. Karena itu peran orangtua terutama ibu, diharapkan memberikan prioritas pengasuhan sebagai hal utama dalam hidupnya (Setiawati& Wijanarko, 2016, hlm. 59).

Pola pengasuhan orangtua adalah hubungan interaksi antara orangtua dengan anaknya. Melalui pola pengasuhan, orangtua bermaksud menstimulasi anaknya sebagai bentuk dari upaya pengasuhan dan pemeliharaan terhadap anak dan salah satu tanggung jawab orangtua agar anaknya tumbuh dan berkembang maksimal secara moral, sosial, emosi, dan kognitifnya (Setiawati& Wijanarko, 2016, hlm. 59).

Hubungan kedua variabel secara deskripsi dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu bentuk jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan (Sugiyono, 2009, hlm. 86). Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara pola pengasuhan dengan kematangan emosi pada remaja di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya, dimana semakin baik pola pengasuhan maka semakin baik kematangan emosi pada remaja. Sebaliknya, semakin buruk pola pengasuhan, maka semakin buruk kematangan emosi pada remaja di Kecamatan Bandar Dua, Pidie Jaya



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka. Sedangkan metode yang digunakan peneliti adalah metode analisis uji korelasi yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih (Winarsunu, 2004, hlm. 71). Peneliti menggunakan metode penelitian analisis uji korelasi dalam rangka melihat hubungan persepsi pola pengasuhan dengan kematangan emosi pada remaja.

B. Variabel Penelitian

1. **Variabel Bebas (X)** : Pola Pengasuhan
2. **Variabel Terikat (Y)** : Kematangan Emosi

C. Definisi Operasional

1. Pengertian Pola Pengasuhan

Pola pengasuhan merupakan sikap yang ditunjukkan orangtua kepada anak untuk menciptakan iklim emosi yang melingkupi interaksi orangtua dan anak. Pola pengasuhan diukur dengan menggunakan skala dari aspek yang dikembangkan oleh Lestari (2013, hlm. 49) yaitu kontrol atau pemantauan, dukungan atau keterlibatan, komunikasi, kedekatan, dan pendisiplinan.

2. Pengertian Kematangan Emosi

Kematangan emosi dapat dikatakan sebagai suatu kondisi perasaan atau reaksi perasaan yang stabil terhadap suatu objek permasalahan sehingga untuk mengambil suatu keputusan atau bertingkah laku didasari dengan suatu pertimbangan dan tidak mudah berubah-ubah dari satu suasana hati ke dalam suasana hati yang lain. Kematangan emosi diukur dengan menggunakan skala dari aspek yang dikembangkan oleh Hurlock (dalam Susanto, 2018, hlm. 215-216) yaitu kontrol emosi, pemahaman diri, dan penggunaan fungsi kritis mental.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan nantinya akan dikenai generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Winarsunu, 2004, hlm. 12). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 5000 remaja (Statistik, 2019).

2. Sampel

Sampel yaitu dimana anggota-anggotanya mencerminkan sifat dan ciri-ciri yang terdapat pada populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling* yang berarti sampel yang karakteristiknya sudah ditentukan terlebih dahulu berdasarkan ciri dan sifat

populasinya (Winarsunu, 2004, hlm. 15). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Tinggal di Kecamatan Bandar Dua, Kabupaten Pidie Jaya
- b. Memiliki ibu yang bekerja
- c. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

Sampel dalam penelitian ini adalah remaja di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan pada teori *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%. Berdasarkan teori tersebut, apabila populasi berjumlah 5000 remaja, Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 326 remaja (Sugiyono, 2017, hlm. 87).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menjangkau data tentang hubungan pola pengasuhan dengan kematangan emosi pada remaja yang ibunya bekerja menggunakan kuesioner dalam bentuk skala yang berisi daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis dan kemudian diberikan kepada responden untuk diisi.

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Dalam penelitian ini akan dibagikan dua skala yang berbeda kepada setiap responden, yaitu skala pola pengasuhan dan skala kematangan emosi. Skala penelitian berisi dua pernyataan, yaitu pernyataan *favorable* dan pertanyaan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* yaitu pernyataan yang mendukung atribut yang diukur, sedangkan pernyataan *unfavorable*

merupakan pernyataan yang tidak mendukung atribut yang diukur (Azwar, 2012, hlm. 41-42). Alternatif pilihan jawaban yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert, yakni sangat sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Skala pola pengasuhan disusun sendiri oleh peneliti dengan menggunakan teori Lestari (2013, hlm. 49) dengan menyusun aitem pernyataan berdasarkan lima aspek dari pola pengasuhan, yaitu kontrol atau pemantauan, dukungan atau keterlibatan, komunikasi, kedekatan, dan pendisiplinan. Skala pola pengasuhan akan disusun sebanyak 40 aitem pernyataan (20 aitem *favorable* dan 20 aitem *unfavorable*).

Tabel 3.1 Blue print Skala Pola Pengasuhan

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kontrol atau Pemantauan	1, 2, 3	21, 22, 23	6
2	Dukungan atau Keterlibatan	4, 5,6,7	24, 25, 26, 27	8
3	Komunikasi	8, 9, 10, 11	28, 29, 30, 31	8
4	Kedekatan	12, 13, 14, 15	32, 33, 34, 35	8
5	Pendisiplinan	16, 17, 18, 19, 20	36, 37, 38, 39, 40	10
Total		20	20	40

Skor skala *favorable* bernilai 4 untuk alternatif pilihan jawaban sangat sesuai (SS), skor 3 untuk alternatif pilihan jawaban sesuai (S), skor 2 untuk alternatif pilihan jawaban tidak sesuai (TS) dan skor 1 untuk alternatif pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS). Sedangkan skor skala *unfavorable* adalah bernilai 1 untuk alternatif pilihan jawaban sangat sesuai (SS), skor 2 untuk alternatif pilihan jawaban sesuai (S), skor 3 untuk alternatif pilihan jawaban

tidak sesuai (TS) dan skor 4 untuk alternatif pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3.2 Skor Skala *Favorable* Dan Skor Skala *Unfavorable*

Skor Skala <i>Favorable</i>		Skor Skala <i>Unfavorable</i>	
SS (sangat sesuai)	4	SS (sangat sesuai)	1
S (sesuai)	3	S (sesuai)	2
TS (tidak sesuai)	2	TS (tidak sesuai)	3
STS (sangat tidak sesuai)	1	STS (sangat tidak sesuai)	4

Skala kematangan emosi akan disusun sendiri oleh peneliti dengan menggunakan teori Hurlock (dalam Susanto, 2018, hlm. 215-216) dengan menyusun aitem pernyataan berdasarkan tiga aspek dari kematangan emosi, yaitu kontrol emosi, pemahaman diri, dan penggunaan fungsi kritis mental. Skala kematangan emosi disusun sebanyak 32 aitem pernyataan (16 aitem *favorable* dan 16 aitem *unfavorable*)

Tabel 3.3 Blue Print Skala Kematangan Emosi

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kontrol Emosi	1, 2, 3, 4, 5, 6	17, 18, 19, 20, 21, 22	12
2	Pemahaman Diri	7, 8, 9, 10	23, 24, 25, 26	8
3	Penggunaan fungsi kritis mental	11, 12, 13, 14, 15, 16	27, 28, 29, 30, 31, 32	12
Total		16	16	32

Skor skala *favorable* bernilai 4 untuk alternatif pilihan jawaban sangat sesuai (SS), skor 3 untuk alternatif pilihan jawaban sesuai (S), skor 2 untuk alternatif pilihan jawaban tidak sesuai (TS) dan skor 1 untuk alternatif pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS). Sedangkan skor skala *unfavorable* adalah bernilai 1 untuk alternatif pilihan jawaban sangat sesuai (SS), skor 2 untuk alternatif pilihan jawaban sesuai (S), skor 3 untuk alternatif pilihan jawaban

tidak sesuai (TS) dan skor 4 untuk alternatif pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3.4 Skor Skala *Favorable* Dan Skor Skala *Unfavorable*

Skor Skala <i>Favorable</i>		Skor Skala <i>Unfavorable</i>	
SS (sangat sesuai)	4	SS (sangat sesuai)	1
S (sesuai)	3	S (sesuai)	2
TS (tidak sesuai)	2	TS (tidak sesuai)	3
STS (sangat tidak sesuai)	1	STS (sangat tidak sesuai)	4

Setelah peneliti menyusun skala penelitian, selanjutnya peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing satu dan pembimbing dua dan kemudian memasuki tahapan *expert review*, yakni melakukan konsultasi dengan tiga dosen yang memiliki keahlian dalam bidang psikologi dengan tujuan untuk melihat apakah skala yang telah disusun oleh peneliti sudah sesuai dengan konstruk psikologi yang diukur dalam penelitian. *Expert review* dilakukan oleh dosen yang telah lulus strata dua (S2) dan memiliki keahlian dalam bidang psikologi. *Expert review* dilakukan pada Kamis, 5 Desember 2019, pukul 15.30.

2. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*)

Pelaksanaan uji coba alat ukur dilakukan pada remaja yang ibunya bekerja, dilakukan di Kecamatan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya dengan cara memberikan skala pola pengasuhan dan skala kematangan emosi. Proses uji coba skala penelitian dilakukan pada hari rabu sampai minggu, tanggal 11-15 Desember 2019. Setelah semua skala uji coba yang dibagikan telah selesai diisi oleh remaja yang sesuai kriteria yang telah ditentukan, maka peneliti

mengumpulkan kembali skala uji coba tersebut dan kemudian peneliti melakukan skoring, mentabulasikan kedalam excel serta menganalisis kedua skala tersebut dengan menggunakan program SPSS.22.

3. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 17 hari, dari tanggal 18 Desember 2019 – 03 Januari 2020. Dilakukan di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya dengan cara memberikan skala pola pengasuhan dan skala kematangan emosi. Skala penelitian dibagikan kepada remaja-remaja yang ditemui secara acak yang memiliki kriteria yaitu, yang berusia 10-18 tahun, memiliki ibu bekerja dan tinggal di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya.

F. Validitas Dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan suatu ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Azwar (1996, hlm. 173) mendefinisikan validitas sebagai hasil analisis statistik terhadap kelayakan isi aitem sebagai penjabaran dari indikator berperilaku dari atribut yang diukur. Komputasi validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi *CVR* (*Content Validity Ratio*). Nilai yang digunakan untuk menghitung *CVR* didapatkan dari hasil *Subject Matter Expert (SME)*. *SME* adalah sekelompok ahli yang menyatakan apakah aitem dalam skala bersifat esensial terhadap

atribut psikologi yang diukur serta relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran yang dilakukan. Aitem dinilai esensial apabila dapat mempresentasikan dengan baik tujuan dari pengukuran. Secara statistik berikut rumus untuk mencari *CVR*.

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne : banyaknya *SME* yang menilai esensial terhadap suatu aitem

n : banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

Hasil komputasi *CVR* dari skala pola pengasuhan dan skala kematangan emosi dapat dilihat pada tabel 3.5 dan tabel 3.6.

Tabel 3.5 Koefisien *CVR* Skala Pola Pengasuhan

No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>
1	1	15	0,3	29	1	43	1
2	1	16	-0,3	30	0,3	44	0,3
3	0,3	17	0,3	31	-0,3	45	0,3
4	1	18	1	32	0,3	46	-1
5	-0,3	19	1	33	1	47	0,3
6	-1	20	1	34	1	48	-1
7	-1	21	1	35	1	49	0,3
8	-0,3	22	1	36	1	50	1
9	1	23	0,3	37	1	51	0,3
10	1	24	-0,3	38	1	52	1
11	1	25	0,3	39	1	53	0,3
12	1	26	0,3	40	-0,3	54	1
13	0,3	27	1	41	1	55	1
14	-0,3	28	1	42	1	56	0,3

Tabel 3.6 Koefisien CVR Skala Kematangan Emosi

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	-0,3	9	-1	17	0,3	25	1
2	1	10	0,3	18	0,3	26	1
3	0,3	11	1	19	-0,3	27	0,3
4	1	12	1	20	1	28	-0,3
5	0,3	13	1	21	1	29	0,3
6	1	14	1	22	0,3	30	-1
7	-0,3	15	1	23	1	31	-0,3
8	1	16	1	24	1	32	-0,3

Hasil komputasi CVR setelah mengalami revisi untuk skala pola pengasuhan dan kematangan emosi dapat dilihat pada tabel 3.7 dan 3.8.

Tabel 3.7 Koefisien CVR Akhir Skala Pola Pengasuhan

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	15	1	29	1
2	1	16	1	30	1
3	1	17	1	31	1
4	1	18	1	32	1
5	1	19	1	33	1
6	1	20	1	34	1
7	1	21	1	35	1
8	1	22	1	36	1
9	1	23	1	37	1
10	1	24	1	38	1
11	1	25	1	39	1
12	1	26	1	40	1
13	1	27	1		
14	1	28	1		

Tabel 3.8 Koefisien CVR Akhir Skala Kematangan Emosi

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	12	1	23	1
2	1	13	1	24	1
3	1	14	1	25	1
4	1	15	1	26	1
5	1	16	1	27	1
6	1	17	1	28	1
7	1	18	1	29	1
8	1	19	1	30	1
9	1	20	1	31	1
10	1	21	1	32	1
11	1	22	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala pola pengasuhan dan skala kematangan emosi, didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Azwar (1996, hlm. 180) mendefinisikan reliabilitas sebagai tingkat sejauh mana skor tes konsisten, kestabilan dan dapat dipercaya. Reliabilitas kuesioner akan dihitung dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan antara r tabel dengan r hasil (nilai α). Instrumen dikatakan reliabel apabila r hasil (nilai α) > dari r tabel. Peneliti juga melakukan analisis daya beda aitem yaitu dengan cara menghitung koefisien antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (r_{ix}). Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Formula

Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2012, hlm.80-81).

$$R_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i) (\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2 /n] [\sum X^2 - (\sum X)^2 /n]}}$$

Keterangan :

i = Skor aitem

X = Skor skala

n = Banyaknya subjek

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_{iX} \geq 0,3$. Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal $\geq 0,3$ daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki nilai r_{iX} kurang dari 0,3 dianggap memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012, hlm. 86).

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala (skala pola pengasuhan dan skala kematangan emosi) dapat dilihat pada tabel 3.9 dan 3.10.

Tabel 3.9 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Pola Pengasuhan

No	r_{iX}	No	r_{iX}	No	r_{iX}
1	0,356	15	0,575	29	0,565
2	0,475	16	0,435	30	0,428
3	0,449	17	0,593	31	0,471
4	0,579	18	0,275	32	0,428
5	0,504	19	0,358	33	0,653
6	0,671	20	0,295	34	0,336
7	0,590	21	0,363	35	0,576
8	0,506	22	0,379	36	0,557
9	0,432	23	0,408	37	0,475
10	0,598	24	0,492	38	0,436
11	0,518	25	0,632	39	0,365
12	0,597	26	0,439	40	0,194
13	0,487	27	0,578		
14	0,377	28	0,468		

Berdasarkan tabel di atas, dari 40 aitem diperoleh 37 aitem yang terpilih dan 3 aitem yang tidak terpilih (18, 20, dan 40).

Tabel 3.10 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kematangan Emosi

No	r_{iX}	No	r_{iX}	No	r_{iX}
1	0,175	12	0,493	23	0,333
2	0,309	13	0,525	24	0,543
3	0,285	14	0,321	25	0,190
4	0,147	15	0,374	26	0,282
5	0,382	16	0,396	27	0,423
6	0,508	17	0,296	28	0,368
7	0,474	18	0,444	29	0,488
8	0,503	19	0,366	30	0,526
9	0,563	20	0,365	31	0,555
10	0,470	21	0,666	32	0,444
11	0,425	22	0,441		

Berdasarkan tabel di atas, dari 32 aitem diperoleh 26 aitem yang terpilih dan 6 aitem yang tidak terpilih (1, 3, 4, 17, 25, dan 26). Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas kedua skala ini, digunakan rumus teknik Alpha oleh Azwar (2012, hlm.118).

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{sy_1^2 + sy_2^2}{sx^2} \right]$$

Keterangan:

S_{y1}^2 dan S_{y2}^2 = Varians skor Y1 dan Varians skor Y2

S_x = Varians skor X

Hasil analisis reliabilitas pada skala pola pengasuhan adalah $r_{iX} = 0,926$ dan hasil analisis reliabilitas pada skala kematangan emosi adalah $r_{iX} = 0,880$.

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas, maka penulis memaparkan *blue print* akhir untuk kedua skala di atas. *Blue print* akhir untuk skala pola pengasuhan dan kematangan emosi dapat dilihat pada tabel 3.11 dan 3.12.

Tabel 3.11 *Blue Print* Akhir Skala Pola Pengasuhan

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kontrol atau Pemantauan	1, 2, 3	19, 20, 21	6
2	Dukungan atau Keterlibatan	4, 5, 6, 7	22, 23, 24, 25	8
3	Komunikasi	8, 9, 10, 11	26, 27, 28, 29	8
4	Kedekatan	12, 13, 14, 15	30, 31, 32, 33	8
5	Pendisiplinan	16, 17, 18	34, 35, 36, 37	7
Total		18	19	37

Tabel 3.12 *Blue Print* Akhir Skala Kematangan Emosi

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kontrol Emosi	1, 2, 3	14, 15, 16, 17, 18	8
2	Pemahaman Diri	4, 5, 6, 7	19, 20	6
3	Penggunaan fungsi kritis mental	8, 9, 10, 11, 12, 13	21, 22, 23, 24, 25, 26	12
Total		13	13	26

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh di lapangan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik. Teknik pengolahan data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpulkan dengan cara men-skoringkan skala pola pengasuhan dan kematangan emosi dari tiap-tiap remaja. Nilai

hasil skoring dari skala pola pengasuhan dan skala kematangan emosi kemudian ditabulasikan ke dalam excel. Selanjutnya data dari excel dipindahkan dan dilakukan pengeditan data di SPSS edisi 22.0 untuk diolah lebih lanjut.

2. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasi. Analisis data dilakukan menggunakan teknik korelasi dengan menggunakan analisis data *product moment* dari Pearson, yang sebelumnya telah terlebih dahulu melakukan uji prasyarat, yakni uji normalitas sebaran dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dan uji linearitas dengan menggunakan rumus *Anova Table* dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan taraf signifikansi 5%.

Uji prasyarat bertujuan untuk melihat apakah data yang akan diuji bersifat valid dan linier. Selanjutnya, setelah uji prasyarat terpenuhi, maka dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, yaitu terdapat hubungan antara pola pengasuhan berkorelasi dengan kematangan emosi pada remaja di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya dengan jumlah sampel 326 remaja. Data demografi jenis kelamin dan usia sampel penelitian, pekerjaan ibu, anak ke-, jumlah saudara kandung, dan status ibu yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Demografi Sampel Penelitian

No	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	80	24,6 %
		Perempuan	246	75,4 %
2	Usia	10 th	6	2 %
		11 th	10	3 %
		12 th	12	3,7 %
		13 th	55	16,8 %
		14 th	80	24,5 %
		15 th	20	6 %
		16 th	38	11,6 %
		17 th	60	18,4 %
		18 th	45	14 %
3	Pekerjaan Ibu	PNS	147	45 %
		Guru	98	30 %
		Wiraswasta	30	9,2 %
		Anggota	2	0,6 %
		DPR/DPRK		
		Dokter	15	4,6 %
		Perawat	30	9,2 %
		Dosen	4	1,2 %
4	Anak Ke-	Pertama	125	38,3 %
		Kedua	105	32,2 %
		Ketiga	60	18,4 %
		Keempat	36	11 %
5	Jumlah Saudara Kandung	Tunggal	40	12,2 %
		Dua bersaudara	91	28 %
		Tiga bersaudara	80	24,5 %
		Empat bersaudara	74	22,7 %
		Lima bersaudara	41	12,5 %

6	Status Ibu	Ibu Kandung	320	98,2 %
		Ibu Tiri	5	1,5 %
		Ibu Angkat	1	0,3 %

Berdasarkan tabel 4.1 di atas untuk remaja yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 80 orang (24,6%) dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 246 orang (75,4%). Selanjutnya usia sampel dalam penelitian ini berbeda-beda, yaitu 10 tahun sebanyak 6 orang (2%), 11 tahun sebanyak 10 orang (3%), 12 tahun sebanyak 12 orang (3,7%), 13 tahun sebanyak 55 orang (16,8%), 14 tahun sebanyak 80 orang (24,5%), 15 tahun sebanyak 20 orang (6%), 16 tahun sebanyak 38 orang (11,6%), 17 tahun sebanyak 60 orang (18,4%) dan 18 tahun sebanyak 45 orang (14%). Sampel yang berusia 14 tahun lebih dominan dibandingkan dengan lainnya, yakni sebanyak 80 orang (24,5%). Jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah 326 orang.

Selanjutnya untuk pekerjaan ibu dari sampel yang diteliti juga berbeda-beda, sampel yang ibunya bekerja sebagai PNS sebanyak 147 Orang (45%), guru sebanyak 98 orang (30%), anggota DPR/DPRK sebanyak 2 orang (0,6%), dokter sebanyak 15 orang (4,6%), perawat sebanyak 30 orang (9,2%) dan sampel yang ibunya bekerja sebagai dosen sebanyak 4 orang (1,2%). Kemudian urutan kelahiran dalam keluarga yaitu, anak pertama berjumlah 125 orang (38,3%), anak kedua berjumlah 105 orang (32,2%), anak ketiga 60 orang (18,4%), dan anak keempat berjumlah 36 orang (11%).

Selanjutnya jumlah saudara kandung dari sampel yang diteliti yaitu anak tunggal sebanyak 40 orang (12,2%), dua bersaudara sebanyak 91 orang (28%), 3 bersaudara sebanyak 80 orang (24,5%), empat bersaudara sebanyak

74 orang (22,7%), dan lima bersaudara sebanyak 41 orang (12,5%). Kemudian status ibu dari masing-masing sampel yaitu, ibu kandung sebanyak 320 orang (98,2%), ibu tiri sebanyak 5 orang (1,5%), dan ibu angkat sebanyak 1 orang (0,3%).

B. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian kategori subjek yang digunakan oleh peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012, hlm. 147) kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Lebih lanjutnya cara pengkategorian ini akan diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Sebab kategori ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran. Deskripsi dan hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian subjek penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Deskripsi Data Pola Pengasuhan

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel pola pengasuhan. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian Skala Pola Pengasuhan

Variabel	Data hipotetik				Data empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Pola Pengasuhan	148	37	92,5	18,5	141	88	111	9,2

Keterangan rumus skor hipotetik:

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (μ) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar deviasi (s) dengan rumus $= (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan deskripsi skor pada tabel di atas, dilakukan pengkategorisasian dengan tujuan mengelompokkan skor ke dalam kelompok-kelompok atau kategori. Pengelompokan dilakukan sebagai usaha untuk memberikan makna pada skor individu (sampel) yang bertujuan untuk menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2012, hlm.147).

Berdasarkan analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal (Xmin) adalah 37, maksimal (Xmaks) adalah 148, nilai rata-rata (mean) 92,5, dan standar deviasi 18,5. Sementara data empirik

menunjukkan jawaban minimal (X_{min}) adalah 88, maksimal (X_{maks}) adalah 141, nilai rata-rata (mean) 111, dan standar deviasi 9,2.

Pembagian kategori sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan kategorisasi berdasar model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Azwar (2012, hlm.147) menyatakan bahwa tujuan dari kategorisasi jenjang (ordinal) adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Cara pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategori normatif skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi. Deskripsi kategori dalam penelitian ini terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Rumus kategorisasi yang dimaksud dapat dilihat pada tabel 4.3 (Azwar, 2012, hlm.149).

Tabel 4.3 Rumus Kategorisasi Skala Pola Pengasuhan

No	Kategori	Rumus
1	Rendah	$X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$
2	Sedang	$(\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$
3	Tinggi	$(\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan:

- \bar{x} : Mean empirik pada skala
 SD : Standar deviasi
 X : Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal di atas, maka diperoleh hasil kategorisasi skala pola pengasuhan yang dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Kategorisasi Skala Pola Pengasuhan pada remaja di Kec. Bandar Dua

Katagori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < (111 - 1,0,9,2)$	51	15,5 %
Sedang	$(111 - 1,0,9,2) \leq X < (111 + 1,0,9,2)$	230	70,5 %
Tinggi	$(111 + 1,0,9,2)$	45	14 %
Jumlah		326	100%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, hasil kategorisasi skala pola pengasuhan menunjukkan bahwa remaja yang ibunya bekerja di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya memiliki pola pengasuhan pada kategori rendah sebanyak 51 orang (15,5%), kategori sedang sebanyak 230 orang (70,5%), dan kategori tinggi sebanyak 45 orang (14%).

b. Deskripsi Data Kematangan Emosi

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel kematangan emosi. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Deskripsi Data Penelitian Skala Kematangan Emosi

Variabel	Data hipotetik				Data empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kematangan Emosi	104	26	65	13	99	62	77	7

Keterangan rumus skor hipotetik:

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

3. Mean (μ) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar deviasi (s) dengan rumus $= (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan deskripsi skor pada tabel di atas, dilakukan pengkategorisasian dengan tujuan mengelompokkan skor kedalam kelompok-kelompok atau kategori. Pengelompokan dilakukan sebagai usaha untuk memberikan makna pada skor individu (sampel) yang bertujuan untuk menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2012, hlm.147).

Berdasarkan analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal (X_{\min}) adalah 26, maksimal (X_{\max}) adalah 104, nilai rata-rata (mean) 65, dan standar deviasi 13. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal (X_{\min}) adalah 62, maksimal (X_{\max}) adalah 99, nilai rata-rata (mean) 77, dan standar deviasi 7.

Pembagian kategori sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan kategorisasi berdasar model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Azwar (2012, hlm.147) menyatakan bahwa tujuan dari kategorisasi jenjang (ordinal) adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Cara pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategori normatif skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi. Deskripsi kategori dalam penelitian ini terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi (Azwar, 2012, hlm.149). Rumus kategorisasi yang dimaksud dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Rumus Kategorisasi Skala Kematangan Emosi

No	Kategori	Rumus
1	Rendah	$X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$
2	Sedang	$(\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$
3	Tinggi	$(\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan:

\bar{x} : Mean empirik pada skala

SD : Standar deviasi

X : Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal di atas, maka diperoleh hasil kategorisasi skala kematangan emosi yang dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Kategorisasi Skala Kematangan Emosi pada remaja di Kec. Bandar Dua

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < (77 - 1,0,7)$	48	14,7 %
Sedang	$(77 - 1,0,7) \leq X < (77 + 1,0,7)$	215	66 %
Tinggi	$(77 + 1,0,7)$	63	19,3 %
	Jumlah	326	100%

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, hasil kategorisasi skala kematangan emosi menunjukkan bahwa remaja yang ibunya bekerja di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya memiliki kematangan emosi pada kategori rendah sebanyak 48 orang (14,7%), kategori sedang sebanyak 215 orang (66%), dan kategori tinggi sebanyak 63 orang (19,3%).

2. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data kedua variabel (pola pengasuhan dan kematangan emosi) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

No	Variabel Penelitian	Koefisien K- S Z	P
1	Pola Pengasuhan	0,840	0,480
2	Kematangan Emosi	1,236	0,094

Berdasarkan data pada tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa variabel pola pengasuhan berdistribusi normal K-S $Z = 0,840$ dengan $p = 0,480$. Sedangkan sebaran data pada variabel kematangan emosi diperoleh data yang berdistribusi normal juga dengan K-S $Z = 1,236$ dengan $p = 0,094$. Karena kedua variabel berdistribusi normal, maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji linieritas

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana tabel 4.9.

Tabel 4.9 Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian

Variabel penelitian	<i>F Deviation Linearity</i>	P
Pola pengasuhan dan kematangan emosi	1,433	0,043

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diperoleh *F Deviation Linearity* kedua variabel di atas yaitu sebesar $F = 1,433$ dengan $p = 0,043$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel pola pengasuhan dengan kematangan emosi.

3. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhinya uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi Pearson. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel penelitian	<i>Pearson Correlation</i>	<i>P</i>
Pola pengasuhan dan kematangan emosi	0,232	0,000

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diketahui bahwa hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,232$ dengan $p = 0,000$, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola pengasuhan dengan kematangan emosi pada remaja di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya. Hubungan tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik persepsi pola pengasuhan maka semakin baik kematangan emosi, sebaliknya, semakin buruk persepsi pola pengasuhan, maka semakin buruk kematangan emosi pada remaja di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola pengasuhan dengan kematangan emosi pada remaja di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya. Berdasarkan hasil analisis korelasi maka terdapat hubungan yang signifikan antara pola pengasuhan dengan kematangan emosi (hipotesis diterima). Hubungan signifikan ini menunjukkan bahwa semakin baik pola

pengasuhan maka semakin baik kematangan emosi. Sebaliknya, semakin buruk pola pengasuhan, maka semakin buruk kematangan emosi pada remaja di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya.

Hal ini sesuai dengan hasil uji hipotetik yang membuktikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini, yaitu terdapat hubungan antara pola pengasuhan dengan kematangan emosi pada remaja di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya terbukti. Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai $r_{hitung}=0,232$ yang merupakan korelasi positif, yaitu terdapat hubungan positif antara pola pengasuhan dengan kematangan emosi pada remaja. Hasil analisis penelitian ini juga menunjukkan nilai signifikansi $p=0,000$ ($p<0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola pengasuhan dengan kematangan emosi pada remaja di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya.

Hal ini sesuai dengan faktor-faktor yang dijelaskan oleh Astuti (dalam Eramayawati, 2011, hal. 18-120) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kematangan emosi diantaranya adalah pola asuh orangtua, yang merupakan poin penting dalam kehidupan remaja, karena keluarga merupakan kelompok sosial pertama bagi anak dalam berinteraksi. Keluarga mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan kepribadian seorang anak, salah satunya yaitu pola asuh yang diterapkan orangtua. Cara orangtua dalam mendidik anak-anaknya akan berdampak besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.

Keberfungsian keluarga sangat ditentukan oleh proses-proses yang berlangsung di dalamnya, terutama peran seorang ibu dalam mendidik dan menjaga anaknya. Sekarang perempuan tidak hanya mengurus rumah tangga, perempuan dapat menempuh pendidikan yang lebih tinggi dan bekerja di luar rumah dengan syarat tetap menjalankan tugasnya sebagai seorang ibu (Kasir, 2016, hlm. 15). Hadirnya emansiasi wanita ini membawa banyak dampak positif, namun dengan wanita bekerja juga tidak luput dari dampak negatif yang ditimbulkan, diantaranya yaitu terganggunya perkembangan dan kematangan emosi remaja yang dimana remaja sedang mengalami ketegangan emosi sehingga membutuhkan sosok ibu untuk memberikan ketenangan (Malahayati, 2010, hlm. 17).

Kemudian Astuti (dalam Eramayawati, 2011, hal. 18-120) juga menjelaskan bahwa kematangan emosi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya seperti faktor pengalaman traumatik, yaitu kejadian traumatis dapat bersumber dari lingkungan keluarga ataupun lingkungan sosial, faktor jenis kelamin, dan faktor usia. Sedangkan menurut Asrori dan Ali (2009, hlm. 69-71) hal-hal yang dapat mempengaruhi kematangan emosi adalah perubahan jasmani, perubahan pola interaksi dengan orangtua, perubahan interaksi dengan teman sebaya, dan perubahan pandangan luar.

Menurut Lestari (2013, hlm. 57-63) pola pengasuhan juga dikuatkan oleh beberapa aspek, yaitu aspek kontrol atau pemantauan, dimana orangtua memberikan batasan atau tuntutan untuk mendorong anak untuk mampu bersosialisasi, punya inisiatif, dan mandiri. Aspek dukungan atau keterlibatan,

merupakan bentuk interaksi yang dikembangkan orangtua yang mencerminkan ketanggapan orangtua atas kebutuhan anak, seperti memberikan perawatan, kehangatan, persetujuan, dan berbagai perasaan positif orangtua terhadap anak. Aspek komunikasi, orangtua dan remaja juga dapat menjadikan komunikasi sebagai indikator rasa percaya dan kejujuran dengan mencermati nada emosi yang terjadi dalam interaksi antar anggota keluarga. Aspek kehangatan, merupakan salah satu aspek penting dalam kehangatan yang memprediksikan kepuasan pengasuhan dan keterlibatan anak dalam aktivitas keluarga. Aspek pendisiplinan, merupakan salah satu bentuk dari upaya orangtua agar anak dapat menguasai suatu kompetensi, melakukan pengaturan diri, dapat menaati peraturan, dan mengurangi perilaku menyimpang atau beresiko.

Berdasarkan aspek dari pola pengasuhan maka baik atau buruknya kematangan emosi pada remaja bergantung pada aspek pola pengasuhan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kematangan emosi pada remaja memiliki nilai baik apabila dapat memenuhi seluruh aspek pola pengasuhan.

Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut diantaranya yaitu penelitian ini hanya melihat hubungan pola pengasuhan dan kematangan emosi saja dan sampel pada penelitian ini hanya pada remaja yang ada di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya. Keterbatasan lainnya pendekatan penelitian ini hanya secara kuantitatif dan hanya diinterpretasikan dalam angka dan persentasi yang kemudian dideskripsikan

berdasarkan hasil yang diperoleh, sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi didalam prosesnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi pola pengasuhan dengan kematangan emosi pada remaja di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya, yang menunjukkan bahwa hipotesis diterima, dengan nilai $r_{hitung} = 0,232$, $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan semakin baik persepsi pola pengasuhan, maka semakin baik pula kematangan emosi pada remaja tersebut. Begitu juga sebaliknya, apabila semakin buruk persepsi pola pengasuhan, maka semakin buruk pula kematangan emosinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti menyadari banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu peneliti dapat menyarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Remaja

Diharapkan kepada para remaja agar lebih membuka diri kepada ibu sehingga terbentuk hubungan yang hangat antara remaja dan ibu, dan memilih teman secara selektif sehingga pergaulan semakin terjaga dan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Remaja juga disarankan untuk

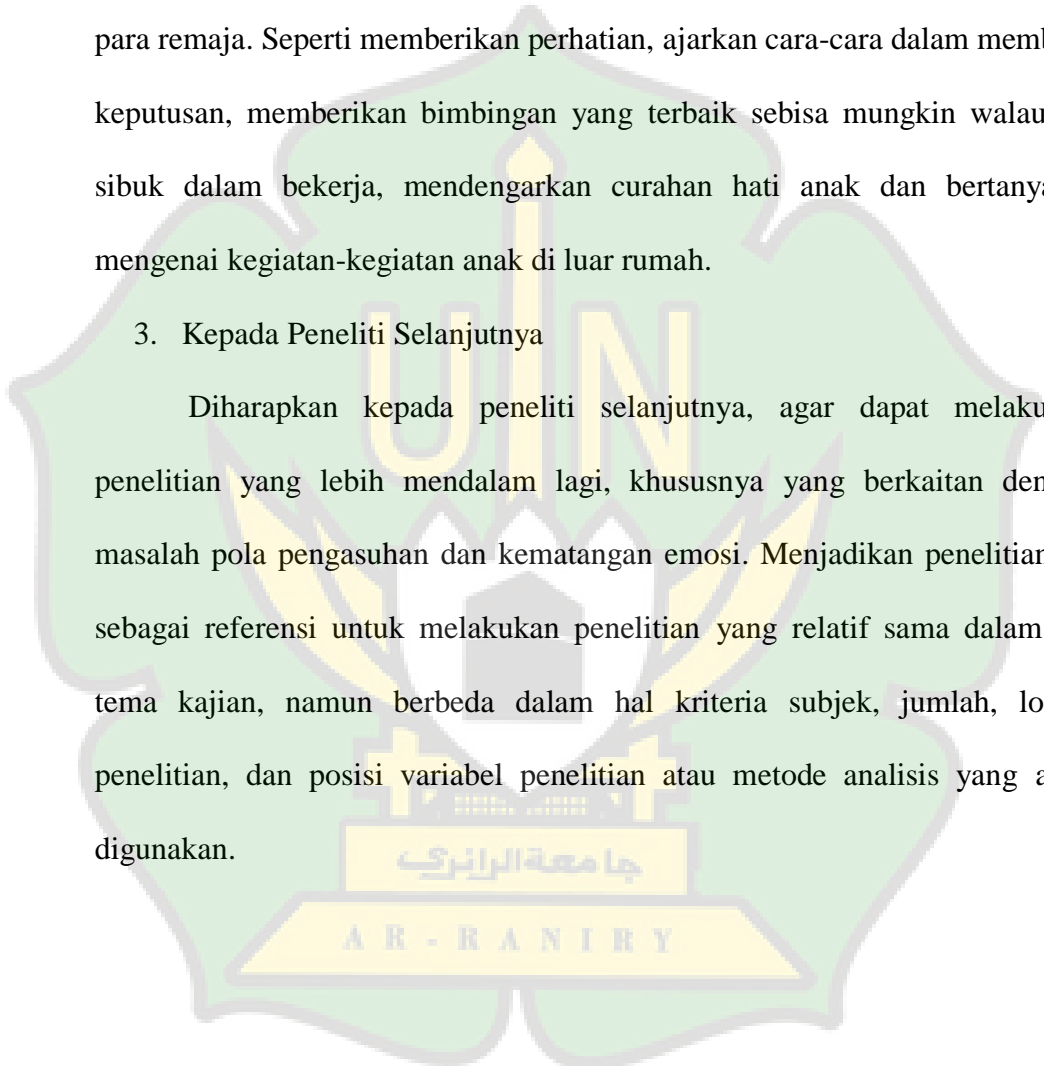
mengisi waktu dengan hal-hal yang positif serta mengikuti berbagai kegiatan yang bermanfaat.

2. Kepada Orangtua

Orangtua disarankan untuk meningkatkan hubungan yang baik dengan para remaja. Seperti memberikan perhatian, ajarkan cara-cara dalam membuat keputusan, memberikan bimbingan yang terbaik sebisa mungkin walaupun sibuk dalam bekerja, mendengarkan curahan hati anak dan bertanyalah mengenai kegiatan-kegiatan anak di luar rumah.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi, khususnya yang berkaitan dengan masalah pola pengasuhan dan kematangan emosi. Menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang relatif sama dalam hal tema kajian, namun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah, lokasi penelitian, dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang akan digunakan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Refika Aditama.
- Arsyam, S. (2010). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat Depresi Pada Remaja di SMA Negeri Sinjai Timur. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Alauddin. Diakses pada tanggal 5 November 2019 dari <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/3580/1/SYUKRIANTI%2520ARSYAM>.
- Asrori, M., & Ali, M. (2009). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Azwar, S. (1996). *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eramayawati. (2011). *Hubungan Kematangan Emosi dengan Perilaku Prosocial Remaja yang Mengikuti Ekstrakurikuler di MAN Darussalam*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Kedokteran. Universitas Syiah Kuala: Banda Aceh.
- Eppang, L. (2016, September 28). *Netral News Cermin Bangsa*. Diunduh tanggal 3 Oktober 2019, from netralnews.com:https://www.netralnews.com/news/pendidikan/read/26672/bnn.22.persen.pengguna.narkoba.adalah.pelajar.dan.mahasiswa.
- Feist, J. G., & Feist, J. (2016). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hardywinoto., & Setiabudhi, T. (2003). *Anak Unggul Berotak Prima*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Harianti, M. (2012). *Hubungan Pola Asuh Orngtua dengan Konsep Diri Remaja di SMA Negeri 1*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Kedokteran. Universitas Syiah Kuala: Banda Aceh.
- Heryanti., Dewi, K., & Setiawati, E. (2019). *Menjadi Seorang Ibu*. Jakarta Selatan: Keluarga Indonesia Bahagia.
- Hendri. (2019, Mei 28). *Rencong Post*. Diunduh tanggal 3 Oktober 2019, from [RencongPost.com: https://rencongpost.com/lempar-bus-mudik-3-remaja-di-pidie-jaya-ditangkap-polisi](https://rencongpost.com/lempar-bus-mudik-3-remaja-di-pidie-jaya-ditangkap-polisi).

- Hidayah, R. (2009). *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang: UIN-Malang Press.
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Ismail, I. (2017, September 17). *Serambi Indonesia*. Diunduh tanggal 3 Oktober 2019, from Serambinews.com: <https://aceh.tribunnews.com/2017/09/17/4-hari-diburu-polisi-3-remaja-pijay-yang-terlibat-pencurian-ditangkap-di-rumah-masing-masing>.
- Junaidi, I. (2011). *Mencetak Anak Unggul (Temukan Cara Cerdas Mengembangkan Anak Unggul Berkarakter)*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Junida. (2009). *Hubungan Pola Asuh Orangtua Terhadap Harga Diri Remaja Akhir*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Kedokteran. Universitas Syiah Kuala: Banda Aceh.
- Karyawati. (2019). Hubungan Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Diri Menantu Perempuan yang Tinggal Bersama Ibu Mertua. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Diakses pada tanggal 8 Oktober 2019 dari <https://eprints.unm.ac.id/12923/1/SKRIPSI>.
- Kasir, I. (2016). Emansipasi wanita dan kesetaraan gender dalam pandangan islam. *Jurnal Studi Gender dan Anak*, 1(1) 14-15.
- King, L. A. (2014). *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lestari, S. (2013). *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Mahfuzh, J. (2005). *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Malahayati. (2010). *Super Teens (Jadi Remaja Luar Biasa dengan 1 Kebiasaan efektif)*. Yogyakarta: Galangpress.
- Mansur, H. (2012). *Psikologi Ibu dan Anak Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Meinarno, A. E., & Silalahi, K. (2010). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rajawali Press.
- Monepa, M. J., & Agusniatih, A. (2019). *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Paat, Y. (2012, Desember 28). *Berita Satu*. Diunduh tanggal 3 Oktober 2019, from BeritaSatu.com: <https://www.beritasatu.com/megapoitan/89879-polda-metro-kenakalan-remaja-meningkat-pesat-perkosaan-menurun>.
- Rachmadiana, M., Jash., & Wahyuning, W. (2003). *Mwngkomunikasikan Moral Kepada Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Rohayati, A. D. (2017). Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Perilaku Moral Tidak Baik Siswa di SMA Negeri 14 Muaro. *Skripsi*. Jambi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Diakses pada tanggal 5 November 2019 dari <https://repository.unja.ac.id/1728/1/ERA1D012008-Pdf>.
- Sarwono, S. W. (2018). *Psikologi Remaja*. Depok: Rajawali Pers.
- Setiawati, E., & Wijanarko, J. (2016). *Ayah Ibu Baik Parenting Era Digital*. Jakarta Selatan: Keluarga Indonesia Bahagia.
- Sudjana, N. (1984). *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Soetjiningsih. (2007). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Konsep, Teori, dan Aplikasinya)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suwendra, W. (2017). *Murid Bandel Salah Siapa?* Bali: Nilacakra.
- Ubaedy, A. (2009). *Cerdas Mengasuh Anak*. Jakarta Selatan: KinzaBooks.
- Utaminingsih, A. (2017). *Gender dan Wanita Karir*. Malang: UB Press.

Winarsunu, T. (2004). *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.

Zulaikhah, S. (2015). Hubungan Kematangan Emosi dan Kemampuan Bekerjasama Pada Mahasiswa Mahasiswi Kuliah Kerja Nyata Alternatif Tahap II. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2019 dari <https://www.google.com/url?q=http://lib.unnes.ac>.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor :B-1165/Un.08/FPsi/KP.00.4/12/2019

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL 2019/2020

PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI


- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil tahun Akademik 2019/2020 pada Fakultas Psikologi, dipandang perlu menetapkan Pembimbing Skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi;
c. Arahan dari Pembimbing;
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 17 Januari 2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Fithriani, S.Ag, M.Ag Sebagai Pembimbing Pertama
2. Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons), M.Sc Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi :
- Nama : Yulia Indriani
NIM/Prodi : 150901026/Psikologi
Judul Lama : Hubungan Pola Pengasuhan Dengan Kematangan Emosi Pada Remaja yang Ibunya Bekerja Di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya
Judul Baru : Hubungan Pola Pengasuhan Dengan Kematangan Emosi Pada Remaja Di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya
- Kedua : Kepada Pembimbing Yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2019;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan Surat Keputusan lama s/d 12 Februari 2020, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah / diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 31 Desember 2019 M
04 Jumadil Awal 1441 H

Dekan,



Salamin

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang Bersangkutan

TABEL KOEFESIEN CVR POLA PENGASUHAN

No Item	Hasil Validasi			Jumlah Aitem Esensial	Koeifeien CVR
	SME 1	SME 2	SME 3		
1	E	E	E	3	1
2	E	E	E	3	1
3	E	E	T	2	0,3
4	E	E	E	3	1
5	E	T	T	1	-0,3
6	T	T	T	0	-1
7	T	T	T	0	-1
8	E	T	T	1	-0,3
9	E	E	E	3	1
10	E	E	E	3	1
11	E	E	E	3	1
12	E	E	E	3	1
13	E	E	T	2	0,3
14	E	T	T	1	-0,3
15	E	E	T	2	0,3
16	E	T	T	1	-0,3
17	E	E	T	2	0,3
18	E	E	E	3	1
19	E	E	E	3	1
20	E	E	E	3	1
21	E	E	E	3	1
22	E	E	E	3	1
23	E	E	T	2	0,3
24	E	T	T	1	-0,3
25	E	E	T	2	0,3
26	E	E	T	2	0,3
27	E	E	E	3	1
28	E	E	E	3	1
29	E	E	E	3	1
30	E	E	T	2	0,3
31	E	T	T	1	-0,3
32	E	E	T	2	0,3
33	E	E	E	3	1
34	E	E	E	3	1
35	E	E	E	3	1
36	E	E	E	3	1
37	E	E	E	3	1
38	E	E	E	3	1
39	E	E	E	3	1
40	E	T	T	1	-0,3
41	E	E	E	3	1

42	E	E	E	3	1
43	E	E	E	3	1
44	E	E	T	2	0,3
45	E	E	T	2	0,3
46	T	T	T	0	-1
47	E	E	T	2	0,3
48	T	T	T	0	-1
49	E	E	T	2	0,3
50	E	E	E	3	1
51	E	E	T	2	0,3
52	E	E	E	3	1
53	E	E	T	2	0,3
54	E	E	E	3	1
55	E	E	E	3	1
56	E	E	T	2	0,3



TABEL KOEFESIEN CVR AKHIR POLA PENGASUHAN

No Item	Hasil Validasi			Jumlah Aitem Esensial	Koeifeien CVR
	SME 1	SME 2	SME 3		
1	E	E	E	3	1
2	E	E	E	3	1
3	E	E	E	3	1
4	E	E	E	3	1
5	E	E	E	3	1
6	E	E	E	3	1
7	E	E	E	3	1
8	E	E	E	3	1
9	E	E	E	3	1
10	E	E	E	3	1
11	E	E	E	3	1
12	E	E	E	3	1
13	E	E	E	3	1
14	E	E	E	3	1
15	E	E	E	3	1
16	E	E	E	3	1
17	E	E	E	3	1
18	E	E	E	3	1
19	E	E	E	3	1
20	E	E	E	3	1
21	E	E	E	3	1
22	E	E	E	3	1
23	E	E	E	3	1
24	E	E	E	3	1
25	E	E	E	3	1
26	E	E	E	3	1
27	E	E	E	3	1
28	E	E	E	3	1
29	E	E	E	3	1
30	E	E	E	3	1
31	E	E	E	3	1
32	E	E	E	3	1
33	E	E	E	3	1
34	E	E	E	3	1
35	E	E	E	3	1
36	E	E	E	3	1
37	E	E	E	3	1
38	E	E	E	3	1
39	E	E	E	3	1
40	E	E	E	3	1

TABEL KOEFESIEN CVR KEMATANGAN EMOSI

No Item	Hasil Validasi			Jumlah Aitem Esensial	Koeifeien CVR
	SME 1	SME 2	SME 3		
1	E	T	T	1	-0,3
2	E	E	E	3	1
3	E	E	T	2	0,3
4	E	E	E	3	1
5	E	E	T	2	0,3
6	E	E	E	3	1
7	E	T	T	1	-0,3
8	E	E	E	3	1
9	T	T	T	0	-1
10	E	E	T	2	0,3
11	E	E	E	3	1
12	E	E	E	3	1
13	E	E	E	3	1
14	E	E	E	3	1
15	E	E	E	3	1
16	E	E	E	3	1
17	E	E	T	2	0,3
18	E	E	T	2	0,3
19	E	T	T	1	-0,3
20	E	E	E	3	1
21	E	E	E	3	1
22	E	E	T	2	0,3
23	E	E	E	3	1
24	E	E	E	3	1
25	E	E	E	3	1
26	E	E	E	3	1
27	E	E	T	2	0,3
28	E	T	T	1	-0,3
29	E	E	T	2	0,3
30	T	T	T	0	-1
31	E	T	T	1	-0,3
32	E	T	T	1	-0,3

TABEL KOEFESIEN CVR AKHIR KEMATANGAN EMOSI

No Item	Hasil Validasi			Jumlah Aitem Esensial	Koeifeien CVR
	SME 1	SME 2	SME 3		
1	E	E	E	3	1
2	E	E	E	3	1
3	E	E	E	3	1
4	E	E	E	3	1
5	E	E	E	3	1
6	E	E	E	3	1
7	E	E	E	3	1
8	E	E	E	3	1
9	E	E	E	3	1
10	E	E	E	3	1
11	E	E	E	3	1
12	E	E	E	3	1
13	E	E	E	3	1
14	E	E	E	3	1
15	E	E	E	3	1
16	E	E	E	3	1
17	E	E	E	3	1
18	E	E	E	3	1
19	E	E	E	3	1
20	E	E	E	3	1
21	E	E	E	3	1
22	E	E	E	3	1
23	E	E	E	3	1
24	E	E	E	3	1
25	E	E	E	3	1
26	E	E	E	3	1



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesajaraan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,

Peneliti

(Yulia Indriani)

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :
 Umur :
 JenisKelamin :
 PekerjaanIbu :
 AnakKe - :
 JumlahSaudaraKandung :
 Status Ibu : IbuKandung/IbuTiri/IbuAngkat
 Petunjuk Pengisian :

1. Pilihlah jawaban yang menggambarkan keadaan anda. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda, dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
2. Berikan pilihan jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda *ceklist* (√) pada pilihan jawaban:

SS : sangat sesuai

S : sesuai

TS : Tidak sesuai

STS : sangat tidak sesuai

SKALA 1

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Ibu mengizinkan teman saya untuk bermainkerumah				
2	Ibumengajarkansayauntukbersikap sopan kepada orang yang lebih tua				
3	Ibu memberi saya kesempatan untuk membuat suatu keputusan				
4	Jikasedangkesulitan, ibuselalumembantusaya				
5	Meskisibuk, ibuselalumenanyakankabarsaya				
6	Ibubertanyatentangkegiatanseyasehari-hari				
7	Ibu selalu berdiskusi dengan saya dalam memilih sekolah yang sayainginkan				
8	Ibu memaklumi saya tidak pulang kerumah tepat waktu, jika saya memberikan alasan yang masuk akal				
9	Ibu percaya saya mampu mendapatkan prestasi yang bagus				
10	Ketika berbuat salah, ibu bersedia mendengarkan penjelasan saya				
11	Ibu mendorong saya untuk selalu terbuka kepadanya				
12	Ketika berbuat salah, ibu dengan lembut menasehati saya				
13	Ibu selalu mendengar curhatan saya meskisedangsibuk				
14	Ibu melibatkan saya dalam membahas masalah keluarga				
15	Ketika kumpul keluarga, kami senang bertukar pikiran				
16	Ibu membantu saya memahami materi pelajaran yang susah				
17	Ibu memberikan kebebasan sepenuhnya kepada saya untuk menentukan pilihan dan melakukan kegiatan				
18	Ibuselalumengingatkansayaketikalupaankewajibansayauntukbel				

	ajar				
19	Ibu memuji saya ketika patuh dengan apa yang ibu minta				
20	Ibu membatasi saya menonton adegan kekerasan di televisi				
21	Saya dilarang bermain ke rumah teman				
22	Ibu membiarkan saya bersikap acuh terhadap orang lain				
23	Ibu tidak percaya saya bisa melakukan sendiri pekerjaan yang ada di rumah				
24	Ibu cenderung cuek ketika saya menghadapi kesulitan				
25	Ibu jarang menanyakan kabarnya karena sibuk bekerja				
26	Ibu tidak memperhatikan apa yang saya lakukan di luar rumah				
27	Ibu mengharuskan saya sekolah ditempat yang ibu inginkan				
28	Ibu akan langsung marah jika saya pulang terlambat				
29	Ibu sering membandingkan saya dengan orang lain				
30	Ibu akan langsung menghukum saya ketika berbuat salah				
31	Ibu akan langsung memberikan hukuman saat saya berbohong				
32	Saya tidak senang dengan ibu saya yang sering marah-marah				
33	Saya lebih suka bercerita kepada teman daripada ibu				
34	Ibu menyuruh saya pergi ketika sedang membahas masalah keluarga				
35	Ibu tidak suka membicarakan masalah yang terjadi, karena merasa saya tidak mengerti apa-apa				
36	Ibu tidak peduli walaupun saya kesusahan dalam memahami pelajaran				
37	Ibu melarang saya beraktivitas sesuai keinginan saya				
38	Ibu membiarkan saya belajar atau tidak belajar				
39	Ibu selalu mengatakan "Nakal" jika saya tidak mematuhi perintah ibu				
40	Saya dan ibu menonton sinetron, meskipun terdapat adegan kekerasan				

SKALA 2

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saat mendapat banyak masalah, saya cenderung bersikap tabah menghadapi semuanya				
2	Saya mampu menahan berkata-kata kotor saat sedang marah				
3	Ketika hati merasabahagia, saya tetap bersikap sewajarnya				
4	Saya hanyatersenyum ketika orang lain menjelek-jelekkan saya dihadapan orang banyak				
5	Saya menghargai pendapat teman dalam suatu diskusi				
6	Saya berusaha diamsaja saat teman menyakiti saya				
7	Menjadi diri sendiri membuat saya lebih nyaman dan tenang				
8	Saya menerima kekurangan saya				
9	Saya akan menempatkan diri sesuai dengan situasi				
10	Saya berusaha menghargai setiap saran dan pendapat dari orang lain				
11	Saya menghindari kata-kata kasar untuk menyampaikan kemarahan				
12	Saya berpikir terlebih dahulu ketika akan menjawab kritik teman				
13	Saya selalu berpikir positif dengan melihat sisi baik dari setiap masalah				
14	Saya bisa ikut menangis ketika teman terkenal musibah				
15	Ketika teman curhat, saya dengansenang hatimendengarkannya				
16	Saya berusaha bersikap tenang dalam menghadapi masalah				
17	Saya mudah frustrasi bila dihadapkan dengan berbagai masalah				
18	Saya menggunakan kata-kata kotor jika sedang marah				
19	Saya akan tertawa ketika hati merasabahagia				
20	Saya mudah tersinggung dengan ucapan teman yang nyelekit				
21	Saya ingin hanya pendapat saya yang di dengarkan				
22	Saya akan membalas teman yang menyakiti saya				
23	Saya suka meniru penampilan artis agar mendapat pujian				
24	Saya malu dengan kekurangan saya bila diketahui orang lain				
25	Saya tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan baru				
26	Saya tidak mau mendengarkan saran dan pendapat orang lain				
27	Saat marah, saya akan menggunakan kata-kata kasar				
28	Saya tidak mau menerima kritik dari orang lain				
29	Saat menghadapi masalah, saya akan menyalahkan dunia				
30	Saat teman terkenal musibah, saya bersikap biasasaja				
31	Saya tidak suka mendengar curhatan teman				
32	Saya sering lari dari permasalahan yang sedang saya hadapi				



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesajaraan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,

Peneliti

(Yulia Indriani)

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Pekerjaan Ibu :
 Anak Ke - :
 Jumlah Saudara Kandung :
 Status Ibu : Ibu Kandung/Ibu Tiri/Ibu Angkat
 Petunjuk Pengisian :

1. Pilihlah jawaban yang menggambarkan keadaan anda. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda, dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
2. Berikan pilihan jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda *ceklist* (✓) pada pilihan jawaban:
 SS : sangat sesuai S : sesuai
 TS : Tidak sesuai STS : sangat tidak sesuai

SKALA 1

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Ibu mengizinkan teman saya untuk bermain ke rumah				
2	Ibu mengajarkan saya untuk bersikap sopan kepada orang yang lebih tua				
3	Ibu memberi saya kesempatan untuk membuat suatu keputusan				
4	Jika sedang kesulitan, ibu selalu membantu saya				
5	Meski sibuk, ibu selalu menanyakan kabar saya				
6	Ibu bertanya tentang kegiatan saya sehari-hari				
7	Ibu selalu berdiskusi dengan saya dalam memilih sekolah yang saya inginkan				
8	Ibu memaklumi saya tidak pulang kerumah tepat waktu, jika saya memberikan alasan yang masuk akal				
9	Ibu percaya saya mampu mendapatkan prestasi yang bagus				
10	Ketika berbuat salah, ibu bersedia mendengarkan penjelasan saya				
11	Ibu mendorong saya untuk selalu terbuka kepadanya				
12	Ketika berbuat salah, ibu dengan lembut menasehati saya				
13	Ibu selalu mendengar curhatan saya meski sedang sibuk				
14	Ibu melibatkan saya dalam membahas masalah keluarga				
15	Ketika kumpul keluarga, kami senang bertukar pikiran				
16	Ibu membantu saya memahami materi pelajaran yang susah				
17	Ibu memberikan kebebasan sepenuhnya kepada saya untuk menentukan pilihan dan melakukan kegiatan				
18	Ibu memuji saya ketika patuh dengan apa yang ibu minta				

19	Saya dilarang bermain ke rumah teman				
20	Ibu membiarkan saya bersikap acuh terhadap orang lain				
21	Ibu tidak percaya saya bisa melakukan sendiri pekerjaan yang ada dirumah				
22	Ibu cenderung cuek ketika saya menghadapi kesulitan				
23	Ibu jarang menanyakan kabar saya karena sibuk bekerja				
24	Ibu tidak mempedulikan apa yang saya lakukan di luar rumah				
25	ibu mengharuskan saya sekolah ditempat yang ibu inginkan				
26	Ibu akan langsung marah jika saya pulang terlambat				
27	Ibu sering membandingkan saya dengan orang lain				
28	Ibu akan langsung menghukum saya ketikaberbuat salah				
29	Ibu akan langsung memberikan hukuman saat saya berbohong				
30	Saya tidak senang dengan ibu saya yang seringmarah-marah				
31	Saya lebih suka bercerita kepada teman daripada ibu				
32	Ibu menyuruh saya pergi ketika sedang membahas masalah keluarga				
33	Ibu tidak suka membicarakan masalahyang terjadi, karena merasasaya tidak mengerti apa-apa				
34	Ibu tidak peduliwalaupun saya kesusahan dalam memahami pelajaran				
35	Ibu melarang saya beraktivitas sesuai keinginan saya				
36	Ibu membiarkan saya belajar atau tidak belajar				
37	Ibu selalu mengatakan “Nakal” jika saya tidak mematuhiperintah ibu				

SKALA 2

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya mampumenahan berkata-kata kotor saat sedang marah				
2	Saya menghargai pendapat teman dalam suatu diskusi				
3	Saya berusaha diam saja saat teman menyakiti saya				
4	Menjadi diri sendiri membuat saya lebih nyaman dan tenang				
5	Saya menerima kekurangan saya				
6	Saya akan menempatkan diri sesuai dengan situasi				
7	Saya berusaha menghargai setiap saran dan pendapat dari orang lain				
8	Saya menghindari kata-kata kasar untuk menyampaikan kemarahan				
9	Saya berpikir terlebih dahulu ketika akan menjawab kritikan teman				
10	Saya selalu berpikir positif dengan melihat sisi baik dari setiap masalah				
11	Saya bisa ikut menangis ketika teman terkena musibah				
12	Ketika teman curhat, saya dengan senang hati mendengarkannya				
13	Saya berusaha bersikap tenang dalam menghadapi masalah				
14	Saya menggunakan kata-kata kotor jika sedang marah				
15	Saya akan tertawa keras ketika hati merasa bahagia				
16	Saya mudah tersinggung dengan ucapan teman yang nyelekit				

17	Saya ingin hanya pendapat saya yang di dengarkan				
18	Saya akan membalas teman yang menyakiti saya				
19	Saya suka meniru penampilan artis agar mendapat pujian				
20	Saya malu dengan kekurangan saya biladiketahui orang lain				
21	Saat marah, saya akan menggunakan kata-kata kasar				
22	Saya tidak mau menerima kritik dari orang lain				
23	Saat menghadapi masalah, saya akan menyalahkandunia				
24	Saat teman terkena musibah, saya bersikap biasa saja				
25	Saya tidak suka mendengar curhatan teman				
26	Saya sering lari dari permasalahan yang sedang saya hadapi				



TABULASI DATA PENELITIAN KEMATANGAN EMOSI

No.	Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	tot
1	F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	89
2	RJ	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	93
3	Z	2	4	3	4	2	1	3	4	2	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	73
4	HZ	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	75
5	A	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	92
6	CC	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	79
7	MC	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	81
8	AA	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	92
9	M	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	76
10	P	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	76
11	TJS	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
12	D	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	91
13	ZA	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	94
14	MC	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	82
15	ZU	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
16	LS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	77
17	BG	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
18	H	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	69
19	RA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	70
20	NS	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	89
21	Z	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	80
22	NM	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	1	2	3	2	4	2	2	3	77
23	A	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
24	LZ	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	1	3	3	4	2	3	3	4	4	83
25	F	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
26	MY	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	4	2	3	4	4	85
27	I	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
28	A	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
29	NS	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
30	R	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
31	AR	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	2	3	3	2	3	4	3	4	4	1	2	81

32 M	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	80
33 SA	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	77
34 AL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
35 FI	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
36 ZH	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	83
37 NI	3	4	1	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	91
38 AA	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	2	4	3	3	2	3	3	3	3	70
39 F	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
40 M	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
41 NS	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
42 R	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
43 RA	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	91
44 RH	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	77
45 SN	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	85
46 MA	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	71
47 NA	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
48 RN	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	74
49 AM	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	80
50 AI	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	91
51 MU	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	75
52 S	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	80
53 HA	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
54 I	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	80
55 P	2	4	2	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	77
56 RA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71
57 A	2	4	2	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	77
58 AZ	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	85
59 E	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	87
60 ID	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	1	3	1	3	3	3	3	4	75
61 CR	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	81
62 J	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	85
63 RH	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	69
64 N	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	69

65 AM	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	88
66 PA	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	69
67 M	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	83
68 AR	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	86
69 R	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
70 AM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	73
71 R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	72
72 NH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
73 RI	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	79
74 HM	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
75 M	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	80
76 Y	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65
77 UZ	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	2	4	4	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	4	75
78 ZH	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	71
79 NH	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	83
80 ZU	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
81 HA	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	1	2	3	4	3	1	76
82 ND	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	65
83 NA	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	91
84 RA	3	2	4	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	72
85 SA	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	1	2	3	1	2	3	2	4	2	3	77
86 RS	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	1	2	3	4	3	1	76
87 JA	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	71
88 SA	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	82
89 ZM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
90 SH	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	72
91 Z	3	2	3	4	4	3	4	2	1	3	4	2	4	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	74
92 NN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	78
93 NM	1	3	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	81
94 RMP	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	69
95 N	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	72
96 ZA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	74
97 MA	3	4	4	4	2	2	2	3	4	1	1	3	2	4	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	4	67

98 AL	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	69
99 NA	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	82
100 ME	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	87
101 NU	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
102 KW	4	1	4	1	1	1	2	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	1	4	1	4	4	4	4	4	73
103 MA	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	80
104 SRI	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	83
105 AN	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	94
106 AL	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	87
107 AM	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	2	4	2	2	4	3	4	2	1	3	3	76
108 AR	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	63
109 FA	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	66
110 I	3	2	4	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	4	4	1	67
111 KF	3	2	3	1	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	2	3	70
112 MR	3	3	2	2	4	3	2	3	3	1	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	75
113 MU	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	85
114 RA	3	2	1	3	4	2	4	3	1	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	4	73
115 R	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	73
116 S	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	89
117 SL	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	78
118 SR	3	2	4	2	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	79
119 MRF	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	80
120 MI	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	1	3	4	2	4	3	1	1	2	3	2	3	71
121 RK	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	77
122 SR	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	1	2	3	3	74
123 IN	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	80
124 AR	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	1	4	2	3	4	2	2	3	2	2	3	4	4	78
125 AI	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	71
126 IK	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	1	3	87
127 IR	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	74
128 M	3	2	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	72
129 MS	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	70
130 MR	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	4	3	2	4	3	4	1	3	70

131 M	3	2	4	3	3	2	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	76
132 PM	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	86
133 RF	3	2	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	78
134 S	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	4	4	1	2	2	2	3	3	2	2	4	1	4	71
135 SA	3	2	3	3	2	4	1	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	76
136 ZZ	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	1	1	3	4	1	3	76
137 AM	4	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	74
138 MH	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	91
139 MN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	87
140 ZF	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	80
141 MIS	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	4	2	3	2	4	2	4	4	4	74
142 RF	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	75
143 A	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	1	78
144 AH	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	81
145 M	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	70
146 MA	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	68
147 MSG	4	3	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	81
148 N	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	4	2	3	2	4	4	4	4	3	72
149 AF	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	2	4	3	2	2	3	4	3	3	3	79
150 M	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	1	84
151 A	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	2	4	2	2	4	3	4	4	3	3	2	3	79
152 AZ	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	67
153 MS	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	72
154 H	3	2	4	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	4	4	4	4	2	3	71
155 RZ	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	1	2	4	3	2	4	71
156 MR	3	2	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	4	2	3	2	3	71
157 UA	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	80
158 CFN	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	67
159 MI	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	78
160 FU	4	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	83
161 FI	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	1	3	2	3	2	2	72
162 AFM	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	78
163 LS	2	1	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	76

164 SS	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	81
165 SW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
166 AA	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	96
167 CA	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	98
168 DE	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	1	3	4	3	2	81
169 FR	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	90
170 AH	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	84
171 NM	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	75
172 G	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	1	65
173 TU	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	76
174 TI	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	83
175 L	4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	1	2	3	3	4	3	2	3	78
176 LI	4	4	4	4	2	2	2	1	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	78
177 DE	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	2	3	75
178 FG	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	2	85
179 FR	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	81
180 R	4	3	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	70
181 T	3	2	4	3	1	1	1	3	3	2	4	4	3	2	2	4	4	3	2	4	3	2	3	2	2	2	69
182 YU	3	3	3	1	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	2	82
183 TE	2	4	2	2	4	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	3	2	3	3	2	2	68
184 RE	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	74
185 W	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	67
186 H	3	2	3	1	2	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	76
187 J	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	80
188 F	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	3	3	84
189 SN	3	3	4	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	74
190 SA	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	87
191 NY	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	85
192 CRN	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	77
193 PS	4	2	3	4	2	2	1	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	80
194 PT	3	3	1	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	80
195 KL	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	1	3	2	1	71
196 IU	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	1	4	2	1	3	2	4	2	3	4	1	4	2	4	1	4	77

197 B	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	1	3	4	2	4	2	2	3	3	3	1	3	2	4	3	69
198 V	2	1	2	2	1	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	84
199 BB	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
200 CC	3	3	4	3	3	3	4	3	1	1	4	1	2	4	4	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	77	
201 AS	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	77
202 DD	3	3	2	2	3	1	1	1	1	1	2	2	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
203 FR	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	78
204 R	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	81
205 T	3	3	2	1	1	2	2	4	3	2	2	1	4	2	3	1	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	69	
206 MT	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	85
207 MY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	81
208 NA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	85	
209 AA	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	87	
210 BG	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	86
211 IS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	92	
212 HS	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	83	
213 C	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	75	
214 ES	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	1	4	1	2	4	2	3	3	3	4	3	74	
215 M	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	76	
216 RA	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	83	
217 AF	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	84	
218 PH	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	1	1	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	73	
219 NU	3	4	4	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1	4	3	3	3	3	4	3	65	
220 MA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	1	4	3	3	3	3	4	4	77	
221 JP	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	87	
222 TM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	1	1	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	84
223 KH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	77	
224 AM	3	2	2	2	1	1	1	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	66	
225 N	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	88	
226 HL	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	4	79	
227 CL	2	2	2	2	4	2	3	3	4	3	1	4	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	72	
228 NS	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	77	
229 RA	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	1	2	2	1	1	3	3	4	4	4	4	2	2	2	73	

263 C	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	92
264 AL	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	80
265 YG	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	86
266 ZA	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	1	1	1	3	1	3	2	2	71
267 TR	3	3	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	4	2	2	4	2	2	2	3	4	4	3	3	1	4	79
268 LR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	72
269 L	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	68
270 S	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	1	1	3	4	73
271 SK	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	77
272 KT	2	3	2	3	2	4	1	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	75
273 LI	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	1	3	2	3	3	77
274 AD	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	1	3	77
275 A	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	4	4	4	1	3	3	3	4	73
276 IB	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	79
277 IN	4	4	3	3	4	4	4	4	1	2	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	2	1	2	2	79
278 PR	3	3	4	2	4	3	1	1	2	3	2	4	3	4	1	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	3	67
279 O	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	4	2	4	4	1	4	2	3	3	72
280 SD	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	1	1	2	2	3	85
281 NA	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	4	1	3	72
282 SD	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	1	3	2	4	3	2	73
283 A	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	82
284 AK	2	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	78
285 J	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	1	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	70
286 TA	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
287 HA	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	85
288 SP	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	77
289 SI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	76
290 MB	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	73
291 MM	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	84
292 BK	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	72
293 SS	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	78
294 M	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	85
295 C	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	90

296 AB	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	4	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	76		
297 BF	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	76	
298 DF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	95
299 F	4	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	74	
300 E	4	3	3	2	1	3	4	3	2	2	2	1	2	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	71	
301 R	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	86	
302 HI	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	76
303 D	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	89
304 CS	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
305 FA	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
306 SS	3	3	4	2	4	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	4	3	69		
307 JK	2	4	2	2	3	2	1	4	1	3	4	4	3	1	4	3	2	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	73	
308 PR	3	3	1	3	3	2	2	4	4	1	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	83	
309 MM	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	78	
310 MT	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	78	
311 TR	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	1	3	4	4	3	3	3	3	88	
312 FA	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	87	
313 SR	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	1	1	3	3	86		
314 AM	3	4	2	3	2	3	4	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	74
315 YA	3	3	4	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	74
316 KL	3	3	1	3	4	2	4	3	3	3	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	78	
317 TR	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	3	85		
318 MA	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	4	1	2	4	4	2	3	73		
319 ZM	3	2	1	1	2	2	3	3	4	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	63	
320 WH	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	67	
321 SK	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	2	76	
322 GS	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	77		
323 TN	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	67	
324 L	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	70	
325 B	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	4	3	3	1	4	3	4	3	75		
326 SI	4	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	4	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	68	

TABULASI DATA PENELITIAN POLA PENGASUHAN

No.	Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	tot	
1	F	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	126	
2	RJ	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	126
3	Z	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	1	2	3	1	2	1	4	1	2	1	2	1	3	98	
4	HZ	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115
5	A	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	128
6	CC	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	129
7	MC	4	1	4	1	2	2	1	2	2	2	3	4	1	1	3	2	1	2	4	4	4	3	3	1	4	4	1	1	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	89
8	AA	3	3	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	3	3	2	4	4	1	4	1	4	107	
9	M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	117	
10	P	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	113
11	TJS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	124
12	D	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	134
13	ZA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141
14	MC	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	107	
15	ZU	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
16	LS	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113
17	BG	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	130	
18	H	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	112		
19	RA	4	3	4	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	93	
20	NS	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	109	
21	Z	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	124
22	NM	3	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	1	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	115	
23	A	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	98	
24	LZ	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	1	4	3	2	1	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	102
25	F	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	99	
26	MY	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	2	2	2	4	3	2	4	3	3	3	2	3	110	
27	I	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	3	3	3	2	2	3	3	3	4	118	
28	A	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	4	2	2	2	2	4	2	4	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	110	
29	NS	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	99	
30	R	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	1	2	4	2	1	3	2	2	3	4	3	4	3	111	
31	AR	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	2	4	2	1	4	4	2	2	2	3	4	2	108	

32 M 3 4 3 3 4 3 3 2 3 3 4 4 2 3 3 4 1 4 2 2 4 4 4 3 2 2 3 3 4 4 3 4 3 3 3 4 4 117
33 SA 4 4 4 4 4 4 4 3 4 3 3 3 3 2 4 2 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 3 3 110
34 AL 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 2 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 108
35 FI 4 4 4 4 4 4 4 2 2 4 4 4 4 2 4 4 2 4 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 120
36 ZH 4 4 3 4 3 3 3 3 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 2 2 3 3 3 2 118
37 NI 4 4 3 4 4 3 3 1 4 2 4 3 2 2 4 3 2 4 4 3 3 3 4 4 4 1 4 4 2 4 2 3 4 4 4 4 121
38 AA 3 4 3 3 3 3 3 4 4 2 3 3 3 3 2 3 3 2 3 4 3 3 3 2 3 3 3 3 2 3 3 2 3 3 3 2 3 108
39 F 3 3 4 4 4 4 3 2 4 4 3 3 3 4 3 3 4 3 1 3 1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 3 101
40 M 3 3 3 4 4 4 4 2 3 4 2 4 3 2 2 4 2 3 4 4 3 4 3 3 2 3 3 4 3 4 3 2 3 4 2 3 3 116
41 NS 4 4 3 3 3 3 2 2 3 2 3 2 2 2 2 2 3 2 2 3 3 3 3 3 3 2 3 2 2 3 3 2 2 3 3 3 99
42 R 3 3 3 4 4 4 4 2 3 4 2 4 3 2 2 4 2 3 4 4 3 3 3 3 2 3 3 4 3 4 3 2 3 4 2 3 3 115
43 RA 3 4 3 4 4 4 4 1 3 3 4 4 2 2 3 3 2 3 3 4 4 4 3 4 3 1 2 2 2 4 3 2 2 3 2 4 1 109
44 RH 4 4 4 4 4 4 4 3 4 3 3 3 3 2 2 4 2 3 3 3 3 3 3 1 1 3 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 3 105
45 SN 3 4 2 3 2 1 3 2 4 2 3 3 2 3 2 2 3 4 3 4 3 3 3 3 4 2 3 3 2 2 2 3 4 4 3 3 4 106
46 MA 3 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 4 3 4 4 3 3 2 3 3 3 2 2 2 2 2 3 3 2 2 3 3 3 2 112
47 NA 4 4 3 4 4 4 3 3 3 3 4 4 3 2 3 4 2 4 3 3 3 3 4 3 4 3 4 1 2 3 3 2 2 3 3 3 4 117
48 RN 4 4 4 4 4 4 4 3 3 2 3 2 2 2 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 2 2 3 2 3 2 2 2 3 3 3 2 106
49 AM 4 4 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 3 3 3 3 106
50 AI 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 2 3 3 3 4 4 3 2 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3 125
51 MU 3 3 3 3 4 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 3 3 2 102
52 S 4 4 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 116
53 HA 3 4 2 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 3 3 3 3 3 3 2 3 2 2 3 3 2 2 3 3 3 3 100
54 I 3 4 3 3 4 3 3 2 3 3 4 4 2 3 3 4 1 4 2 2 4 4 4 3 1 1 3 3 4 4 3 4 3 3 3 4 4 115
55 P 4 4 3 4 4 4 4 2 4 4 4 4 2 2 3 4 2 4 2 3 2 3 3 3 1 1 3 3 4 2 2 2 2 3 2 3 3 109
56 RA 3 3 3 3 2 1 2 2 2 1 2 2 3 3 4 3 2 4 2 3 2 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 2 3 2 3 88
57 A 4 4 3 4 4 4 4 2 4 4 4 4 2 2 3 4 2 4 2 3 2 3 3 3 1 1 3 3 4 4 2 2 2 3 2 3 3 111
58 AZ 4 4 2 3 2 1 3 2 4 2 3 3 2 3 2 2 3 4 3 4 3 3 3 3 4 2 3 3 2 2 2 3 4 4 3 3 4 107
59 E 3 4 3 4 4 3 4 2 2 3 4 3 3 3 3 4 2 4 3 3 3 3 3 3 2 3 1 2 3 3 3 3 3 3 2 2 109
60 ID 3 4 3 4 3 3 4 3 4 3 3 4 2 4 2 2 3 2 3 4 3 3 3 3 3 4 1 2 2 2 2 3 2 3 3 3 2 107
61 CR 3 4 3 4 3 1 3 2 3 3 3 2 3 2 2 2 3 2 3 4 3 3 3 3 4 2 3 3 2 3 3 3 4 2 2 2 3 103
62 J 3 4 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 4 3 4 3 3 3 3 4 2 3 2 2 4 3 3 4 4 3 3 4 112
63 RH 3 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 4 3 4 4 3 3 2 3 3 3 2 2 2 2 2 2 3 3 2 3 3 3 2 112
64 N 3 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 4 2 3 3 3 3 2 3 3 3 2 2 2 2 2 2 3 3 2 2 3 3 3 2 109

65 AM	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	2	3	2	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	114
66 PA	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	112	
67 M	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	110		
68 AR	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	111		
69 R	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	103		
70 AM	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122		
71 R	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	108		
72 NH	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	111		
73 RI	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116		
74 HM	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	114		
75 M	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117		
76 Y	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	1	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	1	2	3	2	95	
77 UZ	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	3	2	4	3	3	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	109		
78 ZH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121		
79 NH	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	106		
80 ZU	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	2	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	116		
81 HA	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	3	2	4	3	3	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	107		
82 ND	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	114		
83 NA	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	95		
84 RA	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	1	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	100		
85 SA	3	3	4	3	4	4	3	2	4	2	2	4	3	2	4	4	3	4	1	2	3	4	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	107		
86 RS	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	3	2	4	3	3	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	107		
87 JA	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	104		
88 SA	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	103		
89 ZM	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118		
90 SH	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	106		
91 Z	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	109		
92 NN	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	115		
93 NM	3	4	3	4	3	3	2	1	4	1	3	4	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	99		
94 RMP	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	105	
95 N	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	113	
96 ZA	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	108		
97 MA	4	3	1	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	4	4	2	3	4	4	3	2	1	3	3	2	2	3	1	1	1	2	2	1	3	2	91		

98 AL	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	102		
99 NA	3	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	109			
100 ME	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	117			
101 NU	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	141			
102 KW	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	1	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	124
103 MA	2	4	2	4	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	101	
104 SRI	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	1	1	4	3	2	3	3	3	3	1	117	
105 AN	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135	
106 AL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129	
107 AM	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	117
108 AR	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	114	
109 FA	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
110 I	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	94		
111 KF	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	90		
112 MR	4	3	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	120		
113 MU	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	4	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	96		
114 RA	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	1	3	2	2	3	3	110	
115 R	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	2	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	1	1	3	120	
116 S	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	125		
117 SL	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	115		
118 SR	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	125	
119 MRF	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	1	2	3	2	95		
120 MI	3	2	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	4	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	104		
121 RK	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	111	
122 SR	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	97	
123 IN	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	113	
124 AR	4	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	120	
125 AI	4	1	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	118	
126 IK	4	1	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	111	
127 IR	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	137	
128 M	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	2	4	2	2	117		
129 MS	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	1	99		
130 MR	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	116	

164 SS	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	109			
165 SW	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120				
166 AA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	115				
167 CA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	113					
168 DE	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	1	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	119			
169 FR	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	93				
170 AH	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	4	3	4	4	4	3	1	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	111				
171 NM	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	112	
172 G	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	119		
173 TU	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	118
174 TI	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	122	
175 L	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	111		
176 LI	2	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	118		
177 DE	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	115	
178 FG	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	113		
179 FR	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	1	4	2	3	2	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106		
180 R	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	3	2	2	2	2	4	3	3	2	1	3	4	3	2	3	2	105		
181 T	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	1	3	4	4	4	4	2	3	3	2	2	1	112		
182 YU	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	2	4	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	116		
183 TE	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	115		
184 RE	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	114		
185 W	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	120	
186 H	4	4	3	4	4	2	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	1	4	117
187 J	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	2	2	4	3	3	2	2	3	2	105	
188 F	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	1	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	112		
189 SN	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	118		
190 SA	3	2	1	4	2	3	2	2	1	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	1	3	3	1	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	99		
191 NY	3	4	2	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	104
192 CRN	4	3	4	4	4	3	2	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	112
193 PS	2	4	2	2	4	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	109
194 PT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	112	
195 KL	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	109		
196 IU	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	112		

197 B	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	119		
198 V	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	2	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	116	
199 BB	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	115		
200 CC	3	4	3	3	1	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	116			
201 AS	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	107	
202 DD	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	2	3	2	4	3	3	108
203 FR	2	2	4	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	106	
204 R	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	1	3	4	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	111	
205 T	2	3	4	4	4	2	2	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	116	
206 MT	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	125	
207 MY	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	115		
208 NA	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	4	4	4	3	3	113	
209 AA	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	104	
210 BG	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	117	
211 IS	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	115
212 HS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	1	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	1	4	3	2	106	
213 C	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	116	
214 ES	1	3	1	3	4	2	4	3	1	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	1	4	3	2	4	3	98	
215 M	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	107	
216 RA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	122	
217 AF	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	130	
218 PH	4	1	4	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	113
219 NU	4	4	1	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	105	
220 MA	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	1	3	4	4	3	3	1	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	106	
221 JP	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	111	
222 TM	3	1	1	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	1	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	113	
223 KH	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	108	
224 AM	4	4	4	4	4	3	2	2	1	4	2	3	3	4	4	1	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	121	
225 N	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	114	
226 HL	3	2	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	1	113	
227 CL	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	117		
228 NS	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	119		
229 RA	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	1	4	3	2	3	3	4	2	4	3	1	1	2	3	3	4	113	

230 RMA	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	100			
231 B	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	118			
232 P	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	114			
233 AN	1	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	4	4	4	2	2	3	2	3	4	1	4	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	101			
234 M	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	114		
235 MI	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	106	
236 SN	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	114	
237 C	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	4	1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	119	
238 NJ	4	3	3	2	1	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	1	106	
239 J	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	119	
240 AN	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	119		
241 NAU	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	1	2	2	2	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	1	4	4	4	3	3	115	
242 RR	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	119	
243 A	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	127		
244 GA	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	108		
245 MC	2	4	3	3	2	2	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	119	
246 IB	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	108
247 M	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	1	2	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	112	
248 TA	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	1	1	4	4	119	
249 MR	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	1	2	2	1	2	3	4	4	4	2	3	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	102	
250 ML	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	116	
251 AA	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	113	
252 AF	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	103	
253 MW	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	2	2	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	119	
254 CT	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	1	2	112
255 AP	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	113	
256 K	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	121
257 MI	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	1	3	4	2	3	116
258 AL	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	4	4	122
259 S	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
260 MH	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	119
261 N	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	1	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
262 YA	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	105	

263 C	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	109	
264 AL	4	3	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	125	
265 YG	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	4	2	3	2	2	1	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	102	
266 ZA	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	106	
267 TR	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	2	1	3	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	2	3	3	121	
268 LR	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	2	4	2	2	4	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	110
269 L	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	97	
270 S	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	94
271 SK	3	2	4	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	106		
272 KT	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	1	2	2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	101	
273 LI	3	2	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	97	
274 AD	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	111
275 A	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	96	
276 IB	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	1	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	115	
277 IN	4	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	1	2	1	3	3	3	1	3	2	2	2	3	103	
278 PR	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	1	2	2	3	1	3	2	2	3	4	4	3	3	1	3	3	3	98	
279 O	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	1	4	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	108	
280 SD	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	3	3	100	
281 NA	3	3	2	4	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	1	99	
282 SD	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	118	
283 A	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	124		
284 AK	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	1	3	1	3	4	2	4	3	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	110		
285 J	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	4	3	2	2	4	3	1	94	
286 TA	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	2	3	3	2	2	1	2	1	4	4	2	2	120	
287 HA	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	1	3	1	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	1	111	
288 SP	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	4	1	4	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	94		
289 SI	3	4	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112	
290 MB	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	121	
291 MM	4	3	4	2	2	3	1	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	
292 BK	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	124	
293 SS	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	106	
294 M	4	4	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	105	
295 C	4	4	2	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	110

296 AB	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	112						
297 BF	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	106						
298 DF	4	3	3	1	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	120					
299 F	3	2	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	97					
300 E	3	3	3	1	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	120				
301 R	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	119			
302 HI	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	102			
303 D	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	1	1	2	3	3	4	3	1	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	107			
304 CS	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	4	129				
305 FA	3	2	3	2	1	1	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	2	117				
306 SS	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	1	1	3	4	2	1	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	105			
307 JK	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	124			
308 PR	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	116			
309 MM	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	109		
310 MT	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	119		
311 TR	3	3	3	1	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116		
312 FA	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	103	
313 SR	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	4	2	3	2	3	1	2	99				
314 AM	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	2	2	4	112			
315 YA	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	2	2	107			
316 KL	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	2	4	2	2	4	3	2	3	2	2	99			
317 TR	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	100		
318 MA	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	115		
319 ZM	2	3	1	2	1	3	3	2	4	4	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	96		
320 WH	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	119	
321 SK	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	123	
322 GS	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	1	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	95			
323 TN	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	107		
324 L	1	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	114	
325 B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	104		
326 SI	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	104

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Yulia Indriani
2. Tempat/Tgl Lahir : Meuko Meugit/25 Juli 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 150901026
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Pango
 - a. Kecamatan : Pango Raya
 - b. Kabupaten : Aceh Besar
 - c. Provinsi : Aceh
8. Email : yuliaindriani808@gmail.com

Riwayat Pendidikan

9. SD/MI : MIN Kiran
10. SMP/MTS : MTsS Jeumala Amal
11. SMA/MA : SMA N 1 Samalanga

Orang Tua/Wali

12. Nama Ayah : M. Nasir
13. Nama Ibu : Syofianis
14. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : PNS
 - b. Ibu : PNS
15. Alamat Orang Tua : Meuko Meugit, Jangka Buya, Pidie Jaya

Banda Aceh, 10 Januari 2020

Yulia Indriani